

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP STRATEGI PERSAINGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

MIA ALDINA

NPM : 1701270078



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Yusriadi

Ibunda Yustiana

Adek Ridho Ramadani

Adek Devita Sari

Adek Cahaya Aulia Salsabila

Tunangan Hendry Andika

Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

Motto :

*Jika kamu tidak menyukai sesuatu ubahlah, jika
kamu tidak mampu mengubahnya, ubahlah
sikapmu*

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mia Aldina
NPM : 1701270073
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaana (Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 09 November 2021
Yang menyatakan



Mia Aldina
NPM: 1701270073

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP STRATEGI
PERSAINGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)**

SKRIPSI

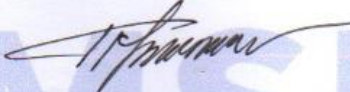
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :


Mia Aldina
1701270078

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Rahmat Hidavat, S. E. M. M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP STRATEGI
PERSAINGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)**

SKRIPSI

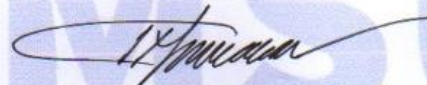
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :


Mia Aldina
1701270078

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Rahmat Hidayat, S, E.M.M

U MSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

Medan, 09 November 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Mia Aldina
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

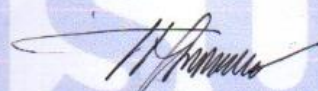
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Mia Aldina yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP STRATEGI PERSAINGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)**", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Rahmat Hidayat, S.E., M.M

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Mia Aldina
NPM : 1701270078
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan (Studi Kasus Bank SUMUT kepsy HM. Yamin Medan)

Medan, 18 September 2021

Pembimbing Skripsi

Rahmat Hidayat, SE. MM

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Anggi Elisa Pamela
NPM : 1701270073
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 07/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Novien Rialdy, S.E, M.M
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA Nomor : 158 Tahun 1987**

Nomor : 0543bJU/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
---	-----	---	----

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و _ /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتبة
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كي

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------	------	-----------------	------

Huruf			
ا	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفاالاضترل
- talhah : طلحة
- قرلونسائنهلودا : al- Maidah al-munawwarah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : رَبَّنَا
- Nazzala : نَزَّلَا
- Al- birra : لَبِيرًا
- Al- hajj : الْحَجَّ
- Nu`ima : نَعِيمًا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh

- Ar- rajulu : الرَّجُلَا
- As- sayyidiatu : أَسَّيْدَا
- Asy- syamsu : أَسْشَامْسَا
- Al- qalamu : الْقَلَامَا
- Al- jalalu : الْجَلَالَا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta"khuzuna : نَخْدَتَا
- An-nau" : اِنْنَا
- Sai"un : عَشِي
- Inna : اِنَّا
- Umirtu : اَمِرْتُو
- Akala : اَكَلَا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi"alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur"anu
- Walaqadra"ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahrabbi-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

- **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

**Mia Aldina, NPM : 1701270078, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)
Pembimbing: Rahmat Hidayat S.E, M.M**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin, Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT HM.Yamin Medan, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 s/d Juni 2021, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin sebanyak 60 orang dan sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana semua populasi jadi sampel yakni 60 orang, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode uji parsial dan uji secara simultan, adapun hasil penelitian ini adalah, Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah karena nilai t hitung $>$ dari t tabel ($5,848 > 2,00$) dan taraf signifikan yang bernilai 0,000 lebih rendah dari 0,05 dalam penelitian ini H_0 ditolak dalam artinya Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing, Terdapat pengaruh antara Pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah dilihat dari nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3,278 > 2,00$) dan taraf signifikan yang bernilai 0,001 lebih rendah dari 0,05 dalam hal ini H_0 ditolak artinya Pengembangan SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi dan pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, dilihat dari nilai f hitung $>$ dari f tabel ($27,391 > 3,16$) dan taraf signifikan yang bernilai 0,000 lebih rendah dari 0,05.

Kata Kunci : Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Persaingan.

ABSTRACT

Mia Aldina, NPM : 1701270078, The Influence of the Use of Information Technology and Human Resource Development on the Company's Competitive Strategy (Case Study of Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan), Supervisor, Rahmat Hidayat S.E, M.M

The purpose of this research is to determine whether there is an influence of the use of information technology and human resource development on the company's competitive strategy at PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin, This research was conducted at PT. Bank SUMUT HM.Yamin Medan, This research was conducted from May 2021 to June 2021, The population in this study were all employees at PT. Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin as many as 60 people and the sampling used is saturated sampling where all the population is a sample of 60 people, the data analysis technique used is multiple linear regression with the partial test method and simultaneous test, while the results of this study are, There are the effect of the use of information technology on the competitive strategy of the Islamic bank of North Sumatra because the value of t count > from t table (5.848 > 2.00) and the significant level of 0.000 which is lower than 0.05 in this study H_0 is rejected, which means that the use of information technology has an effect and significant to the Competitive Strategy, There is an influence between HR Development on the Competitive Strategy of the Bank of North Sumatra Sharia seen from the t count > from t table (3.278 > 2.00) and the significant level which is 0.001 lower than 0.05 in this case H_0 rejected, meaning that HR development has an effect and is significant on the Competitive Strategy of the Islamic Bank of North Sumatra, there is an influence the spirit between the use of information technology and human resource development on the competitive strategy of the Islamic bank of North Sumatra, seen from the calculated f value > from f table (27.391 > 3.16) and the significant level is 0.000 which is lower than 0.05.

Keywords : Use of Information Technology, Human Resource Development and Competition Strategy.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarrahmatullahiWabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SubhanaWata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Proposal ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP STRATEGI PERSAINGAN PERUSAHAAN”**.

Selama penyusunan proposal ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan proposal ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ayahanda Yusriadi Ibunda Yusliana tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Riyan Pradesyah, S.E,Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Rahmat Hidayat S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan

pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Study Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
8. Bapak Aulia Akbar selaku perwakilan dari Bank SUMUT Syariah HM. Yamin Medan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Terimakasih juga buat teman-teman saya Siti Nurhaliza Tanjung, Anggi Elisa Pamela, Sudirja, Syahfinal Putra Siregar, yang telah memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposal ini.
10. Terimakasih juga buat teman seperjuangan VIII-B1 Pagi Perbankan Syariah 2017 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan saya.

Semoga proposal yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Medan, 18 September 2021

Penulis

MIA ALDINA
1701270078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Teknologi dan Informasi	9
a. Defenisi Teknologi	11
b. Tujuan Teknologi Informasi	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	12
d. Tantangan-Tantangan dalam Teknologi Informasi	12
e. Indikator.....	13
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	13
a. Defenisi Sumber Daya Manusia	14
b. Tujuan Sumber Daya Manusia	14
c. Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia	15
d. Tantangan-Tantangan dalam Sumber Daya Manusia.....	15
e. Indikator	15
3. Strategi Persaingan Perusahaan.....	17
a. Defenisi Strategi Bersaing	17
b. Pengukuran Strategi Bersaing	19
c. Faktor-Faktor Strategi Bersaing.....	19

d. Manfaat Strategi Bersaing	20
e. Indikator.....	20
B. Peneliti Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Penelitian	43
1. Sejarah Bank SUMUT Syariah.....	43
2. Kegiatan Operasional Perusahaan	48
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Bank.....	54
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
C. Penyajian Data	58
D. Analisis Data	64
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Realibilitas	66
3. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Multikolinearitas.....	68
c. Uji Heteroskedastisitas	68
4. Uji Regresi Linear Berganda	69
5. Pengujian Hipotesis	70
a. Uji secara Parsial (Uji t)	70
b. Uji secara Simulan (Uji f)	72

E. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Nama Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu Yang Relevan	22
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Variabel Indikator dan Penelitian	31
Tabel 3.3	Pengukuran Skala Likert.....	33
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	58
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.4	Kriteria Jawaban Responden.....	59
Tabel 4.5	Presentase Responden Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	60
Tabel 4.6	Presentase Responden Variabel Pengembangan SDM	61
Tabel 4.7	Presentase Responden Variabel Strategi Bersaing.....	63
Tabel 4.8	Hasil Validitas Penggunaan Teknologi Informasi	65
Tabel 4.9	Hasil Validitas Penggunaan SDM.....	65
Tabel 4.10	Hasil Validitas Strategi Persaingan	66
Tabel 4.11	Uji Realibitas Instrumen	66
Tabel 4.12	Coefficients	69
Tabel 4.13	Coefficients	70
Tabel 4.14	Uji t Coefficients.....	71
Tabel 4.15	Anova	72
Tabel 4.16	Model Summary.....	73

DAFTAR GAMBAR

<u>Nama Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1	Logo Bank SUMUT Syariah.....	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan.....	54
Gambar 4.3	P-plot Normalitas.....	67
Gambar 4.4	Histogram.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Hal ini membuat sistem perekonomian berkembang dengan pesat, dan menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar yang potensial dalam perkembangan di bidang lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang terus menunjukkan perkembangannya adalah dunia perbankan, termasuk pula didalamnya yaitu perbankan syariah yang semakin menunjukkan keunggulannya, serta mampu berdiri sejajar dengan bank konvensional.

Menurut UU No 7 tahun 1992¹ bab 1 pasal 1 ayat 2, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank adalah suatu lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Bank syariah adalah institusi keuangan yang berbasis syariah islam. Sehingga bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya². signifikan, karena banyaknya lembaga keuangan syariah ini turut membantu masyarakat dalam bidang perekonomian.

Persaingan antar bank di Indonesia semakin ketat. Ini ditunjukkan dengan munculnya banyak bank, baik bank konvensional maupun syariah dengan berbagai strategi keunggulan guna memenangkan persaingan, dan menarik nasabah. Keunggulan suatu jasa tergantung pada keunikan serta

¹ Menurut Undang-undang republik indonesia No 7 tahun 1992 Tentang Perbankan

² Acsary, *Akad dan produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012),hal 2

kualitas yang diperlihatkan oleh jasa tersebut. Dunia perbankan Indonesia saat ini diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Perjuangan untuk menciptakan bisnis yang berulang dengan nasabah yang sudah ada ditangan menempati titik sentral dalam upaya bank untuk tetap unggul dalam persaingan jangka panjang.

Landasan hukum tentang perkembangan teknologi Informasi dalam surah Ar-Rahman: 33 yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (۳۳)

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perusahaan adalah kegiatan (pekerjaan dan sebagainya) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan (dengan menghasilkan sesuatu, mengolah atau membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa, dan sebagainya).³ Perusahaan merupakan unit usaha atau suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan tujuan mencari keuntungan yang didirikan dan diterima oleh masyarakat. Bank merupakan salah satu dari bentuk perusahaan, seperti halnya PT. Bank Sumut KCPSy HM.Yamin Medan, merupakan salah satu perusahaan yang berjenis perseroan terbatas, yang bergerak dibidang jasa, khususnya keuangan⁴.

³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada tanggal 23 Juni 2021).

⁴ www.banksumut.co.id

Teknologi Informasi merupakan suatu gambaran dari strategi persaingan perusahaan untuk mampu berkompetisi melalui perubahan struktur industri.⁵ Teknologi Informasi adalah suatu bagian dari strategi perusahaan karena berkaitan dengan fungsi perencanaan dan pengendalian manajemen organisasi perusahaan. Teknologi Informasi bisa membantu perusahaan dalam menciptakan produk maupun jasa yang mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan juga menciptakan produk yang berbeda dengan pesaingnya. Teknologi Informasi adalah sebuah strategi bersaing perusahaan, aplikasi teknologi Informasi merupakan suatu perwujudan dari rencana strategi yang ditetapkan yaitu perencanaan serta pengendalian strategi. Tidak dipungkiri bahwa dewasa ini teknologi Informasi merupakan salah satu senjata persaingan guna meningkatkan efisiensi aktifitas operasional perusahaan. Fenomena ini hampir dapat ditemui dalam setiap perusahaan dimana kriteria masyarakat saat ini ialah perusahaan yang memiliki perangkat teknologi Informasi yang memadai dalam berbagai aktifitas operasional perusahaan, karena penilaian masyarakat tentang perusahaan yang bagus ialah jika perusahaan mampu menyediakan produk/jasa menggunakan teknologi Informasi, setidaknya teknologi Informasi yang berguna bagi dunia bisnis bisa menyajikan aktivitas secara lebih cepat dan memiliki nilai tambah, sehingga dunia bisnis akan menghasilkan output yang memiliki daya jual (sellabel) yang tinggi. Selain itu teknologi Informasi digunakan untuk mempertahankan posisi kompetitif dalam menghadapi era financial technology yang berkembang saat ini, seperti penggunaan *Mobile Banking* aplikasi ini adalah bentuk layanan kepada nasabah melalui *Mobile Banking* dengan berbagai keunggulan, nasabah dapat melakukan Tarik tunai tanpa kartu ATM, isi pulsa paket data, melakukan pembayaran tagihan, transfer serta kemudahan fitur-fitur lainnya. yang semakin tinggi membuat pekerjaan seperti menginput data akan jauh lebih mudah dilakukan.

⁵ Eti Rochaeti, *Sistem Informasisi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2017), hal.29.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah cara yang efektif untuk menghadapi tantangan-tantangan, termasuk ketertinggalan sumber daya manusia serta keragaman sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, perubahan teknik kegiatan yang disepakati dan perputaran sumber daya manusia.⁶ Organisasi yang berkualitas selalu berupaya menciptakan peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan pegawai atau meningkatkan jenjang karir yang sesuai dengan kapasitas, kualitas dan dedikasi pegawai demi kontribusi dan prestasi kerja yang prima.⁷

Efisien maupun efektifitas organisasi atau perusahaan bergantung pada baik buruknya pengembangan sumber daya manusia/anggota perusahaan itu sendiri, ini dapat diartikan bahwa sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan secara proporsional harus diberikan pelatihan dan pendidikan yang baik dan sesempurna mungkin. Mengembangkan pengetahuan para pegawai artinya meningkatkan kemampuan mereka untuk lebih mengenal dan memahami seluk beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam, atau dengan memahami perkembangan perusahaan serta sasaran yang akan dicapai perusahaan. Sumber daya manusia yang dibutuhkan perusahaan lebih cenderung kumpulan orang-orang yang selalu mempunyai pemikiran kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.

Landasan hukum tentang sumber daya manusia dalam surah Ar-Rahman: 33 yaitu:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيُّمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama islam sesuai fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah.

⁶ M. Kadarisma, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Rajawali Pers 2013) Cet.2, hal. 6.

⁷ Ibid, hal. 9.

(Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

PT. Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan melakukan banyak inovasi antara lain adalah dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan nasabah, dimana teknologi informasi yang digunakan pada Bank SUMUT saat ini cukup unggul, kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi yang disediakan Bank SUMUT dapat dinikmati oleh para nasabah serta karyawan Bank SUMUT sendiri, teknologi informasi dalam pelayanan nasabah, dimana teknologi informasi yang digunakan pada Bank SUMUT saat ini cukup unggul, kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi yang disediakan Bank SUMUT dapat dinikmati oleh para nasabah serta karyawan Bank SUMUT sendiri, teknologi informasi yang diterapkan tidak kalah dari bank-bank terkemuka bahkan sanggup bersaing, baik berupa layanan mobile banking, maupun internet banking, serta layanan teknologi informasi yang digunakan oleh para karyawan dan layanan lainnya.

Strategi persaingan perusahaan merupakan cara dari suatu perusahaan untuk menentukan sasaran jangka panjang sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memenangkan persaingan tersebut. Dalam menentukan sasaran jangka panjang bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti melihat perolehan keuntungan, tingkat produktivitas, posisi kompetitif, pengembangan sumberdaya manusia, pemeliharaan hubungan industrial, keunggulan teknologi, serta tanggung jawab sosial perusahaan.⁸ Sasaran jangka panjang ditetapkan oleh perusahaan bertujuan sebagai kriteria untuk mengukur apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidaknya dalam menerapkan strategi guna mencapai tujuan akhir. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Strategi Persaingan Perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin”**.

⁸ Sondang, P Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2012), hal. 129.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Mobile Banking yang belum maksimal digunakan nasabah di Bank sumut akan membuat nasabah kesulitan dalam bertransaksi.
2. Kurangnya pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap karyawan di Bank Sumut akan menghambat terhadap persaingan perusahaan di era globalisasi.
3. Strategi bersaing yang belum maksimal diterapkan akan berpengaruh terhadap persaingan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka pokok masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh aplikasi *Mobile Banking* terhadap persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?
2. Apakah ada pengaruh pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?
3. Bagaimana pengaruh teknologi Informasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan masalah yang diteliti adalah :

1. Untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh teknologi Informasi (*Mobile Banking*) terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?
2. Untuk menjelaskan dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin?

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya laporan ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, wawasan penulis mengenai penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia, yaitu:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan dalam mengembangkan kajian-kajian dalam analisis variabel-variabel penelitian selanjutnya.

2. Bagi Bank SUMUT

Penelitian diharapkan menjadi pertimbangan dan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai seberapa pengaruh dari faktor-faktor seperti penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan. Yang pada akhirnya mampu memberikan Informasi tentang peningkatan kualitas bank syariah dalam strategi persaingan perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan. Dan menguji pengetahuan yang telah diperoleh ketika kuliah untuk diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

F. Sitematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab, dan setiap babnya terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut, sehingga sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori dan hasil pemikiran terdahulu yang relevan, meliputi kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian secara analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teknologi

a. Defenisi Teknologi

David L. GOETCH: *people tools, resources, to solve problem or to extend their capabilities*. Sehingga teknologi dapat dipahami sebagai “upaya” untuk mendapatkan suatu “produk” yang dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan peralatan (*tools*), proses dan sumber daya (*resources*).

Teknologi didefinisikan sebagai pengetahuan hal-hal fisik dan prosedur yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Pengetahuan adalah pemahaman dan pertimbangan mengenai kapan, bagaimana, dan memberdayakan peralatan dan prosedur, hal-hal fisik adalah perlengkapan dan peralatan, sedangkan prosedur adalah peraturan dan teknik untuk mengoperasikan peralatan dan mengerjakan pekerjaan. Teknologi, tidak dapat muncul begitu saja, namun terbentuk dalam jaringan pendukung yang mengelilinginya. Jaringan pendukung meliputi hubungan fisik, Informasional, dan organisasional yang membuat teknologi tersebut lengkap dan menjadikannya berfungsi seperti yang dikehendaki.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Bisa dikatakan bahwa teknologi adalah cara serta sarana yang digunakan seseorang untuk memanfaatkan peralatan serta sumber daya, guna menyediakan barang atau jasa yang diperlukan manusia.⁹

⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada tanggal 23 juni 2021)

Menurut istilah Teknologi Informasi digunakan untuk mengacu pada suatu item yang bermacam-macam dan kemampuan yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran data dan Informasi. Komponen utamanya ada tiga yaitu (*computer*), Komunikasi (*communication*), dan keterampilan (*know-how*).¹⁰ Teknologi Informasi adalah salah satu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan Informasi. Teknologi Informasi termasuk serangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau Informasi, alat bantu, alat manipulasi, dan alat pengolahan Informasi.¹¹ Teknologi Informasi meliputi komponen-komponen perangkat keras (komputer, infrastruktur, alat komunikasi, dan lain-lain) dan perangkat lunak (aplikasi, sistem operasi, database, dan lain-lain) yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem Informasi yang telah didefinisikan¹².

Menurut Mirnasari dan suardhika, teknologi Informasi merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan Informasi yang berkualitas, yaitu Informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk pengambilan keputusan.¹³ Teknologi Informasi adalah perwujudan dari rencana strategi yang telah ditetapkan dalam bentuk-bentuk perencanaan dan pengendalian dari implementasi strategi. Teknologi Informasi dapat membantu perusahaan dalam

¹⁰ Suratman, *Pengantar Teknologi. . .*, hal. 3.

¹¹ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informatika dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu) hal. 1.

¹² Mariana Kristiyanti, Strategi Teknologi Informatika Pada Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Informatika*, Vol. 2 No. 1 Januari 2011, hal. 3.

¹³ Putu Diah Mirnasari, I Made Sadha Suardhika, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informatika, Efektivitas Sistem Informatika Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23 No. 1, April 2018, hal 567-594.

menciptakan produk dan jasa, yang mampu bersaing dengan perusahaan lain contohnya *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking. Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya. Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *User-ID* dan *password* untuk *login*, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi.

b. Tujuan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Capture: proses penyusunan record aktifitas yang terperinci
- 2) Processing: proses mengubah, menganalisa, menghitung, dan mengumpulkan semua bentuk data atau Informasi.

- 3) Generation: proses yang mengorganisir Informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat, apakah sebagai angka-angka, teks, bunyi, atau gambar visual.
- 4) Storage and Retrieval: storage adalah proses komputer penguat Informasi untuk penggunaan masa depan. Retrieval adalah proses dimana penempatan komputer dan penyimpanan salinan data atau Informasi untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.
- 5) Transmission: proses komputer mendistribusikan Informasi melalui jaringan komunikasi, seperti Elektronik Mail dan Voice Messaging.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Faktor-faktor teknologi Informasi sama seperti indikator pemanfaatan teknologi Informasi, yaitu:

- 1) Faktor sosial (Social Factors), merupakan salah satu faktor yang beranggapan bahwa ada orang lain yang mendukung dirinya untuk menggunakan teknologi Informasi.
- 2) Perasaan (Affect), sebuah faktor yang berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh individu atas pekerjaan yang dijalankan, apakah dalam menjalankannya merasa senang, tidak puas, suka cita, nyaman jika didukung dengan teknologi Informasi.
- 3) Kesesuaian tugas (Job Fit), faktor yang menunjukkan sebuah hubungan antara pemanfaatan teknologi Informasi dengan kebutuhan tugas yang diemban.
- 4) Kondisi yang memfasilitasi, faktor objektivitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan dan membantu pemakai dalam melakukan pekerjaan.

d. Tantangan-Tantangan dalam Teknologi Informasi

Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi dan komunikasi akan terus berevolusi. Perkembangan teknologi tersebut

sejalan dengan sifat manusia yang tidak akan pernah berhenti bereksplorasi. Hal inilah yang akan membuat banyak perubahan dalam hidup bermasyarakat mulai dari budaya, kebiasaan, hingga teknologinya.

Namun dalam sebuah perkembangan teknologi Informasi dan inovasi di masa depan, tentu ada tantangan yang harus dihadapi. Berikut beberapa hal yang mungkin terjadi dalam perkembangan teknologi dan komunikasi di masa depan yang memaksa manusia untuk beradaptasi.

- 1) Munculnya pekerjaan baru
- 2) Belajar keterampilan baru
- 3) Bekerja dengan robot

e. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Sabihaini indikator pemanfaatan teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor sosial (Social Factors), merupakan salah satu faktor yang beranggapan bahwa ada orang lain yang mendukung dirinya untuk menggunakan teknologi Informasi.
- 2) Perasaan (Affect), sebuah faktor yang berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh individu atas pekerjaan yang dijalankan, apakah dalam menjalankannya merasa senang, tidak puas, suka cita, nyaman jika didukung dengan teknologi Informasi.
- 3) Kesesuaian tugas (Job Fit), faktor yang menunjukkan sebuah hubungan antara pemanfaatan teknologi Informasi dengan kebutuhan tugas yang diemban.
- 4) Kondisi yang memfasilitasi, faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan dan membantu pemakai dalam melakukan pekerjaan.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Defenisi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.¹⁴ Menurut Kadarisman, pengembangan (development) merupakan kesempatan-kesempatan belajar (learning opportunities), yang didesain guna membantu para pekerja/ karyawan/ pegawai atau sumber daya manusia (SDM) organisasi dan perusahaan.¹⁴ Dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) ini merupakan upaya untuk memperbaiki kapasitas produksifitas manusia, untuk memenuhi tuntutan tugas, dan menjawab tantangan masa depan tentunya pengembangan sumber daya manusia (SDM) ini merupakan hal yang mutlak. Pentingnya organisasi melakukan investasi secara kapital untuk tetap kompetitif dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi, namun peralatan kapital tidak dapat beroperasi secara efisien bila para SDM nya tidak kapabel dan terampil, karena *mechines don't make things, people do*.

Menurut Simamora, pelatihan dan pengembangan itu berbeda, pelatihan (training) diarahkan untuk membantu karyawan menunaikan kepegawaian mereka saat ini secara lebih baik sedangkan pengembangan (development) adalah mewakili suatu investasi yang berorientasi ke masa depan dalam diri pegawai. Pelatihan mempunyai fokus yang agak sempit dan harus memberikan keahlian-keahlian yang bakal memberikan manfaat bagi organisasi secara cepat. Pengembangan didasarkan pada kenyataan bahwa seorang pegawai akan membutuhkan serangkaian pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berkembang dalam upaya bekerja dengan baik dan sukseksi posisi yang ditemukan selama kariernya.¹⁵

¹⁴ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan*. . . , hal 1.

¹⁵ Ambar Sulistiyani Teguh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu 2009), hal 220.

b. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kualitas para pekerja atau manusia melalui program pendidikan dan pelatihan agar menciptakan sebuah produk yang berkualitas dan mampu memajukan perusahaan atau organisasi.

Yang menjadi fokus dalam pengembangan ini adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki setiap individu harus mumpuni dan hasil pekerjaan setiap individu dan kelompok harus diperhatikan untuk mencapai potensi kerja secara maksimal.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Daya Manusia

Proses perencanaan sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (Handoko, 1997, 55-57)

1) Lingkungan Eksternal

Perubahan-perubahan lingkungan sulit diprediksi dalam jangka pendek dan kadang-kadang tidak mungkin diperkirakan dalam jangka panjang.

2) Keputusan-Keputusan Organisasional

Berbagai keputusan pokok organisasional mempengaruhi permintaan sumber daya manusia.

3) Faktor-Faktor Persediaan Karyawan

Permintaan sumber daya manusia dimodifikasi oleh kegiatan-kegiatan karyawan. Pensiun, permohonan berhenti, terminasi, dan kematian semuanya menaikkan kebutuhan personalia. Data masa lalu tentang faktor-faktor tersebut dan trend perkembangannya bisa berfungsi sebagai pedoman perencanaan yang akurat.

d. Tantangan-Tantangan Perkembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki suatu kompleksitas permasalahan yang kadangkala tidak dapat diprediksi dan diukur secara akurat. Dalam banyak waktu dan pengalaman, tantangan perusahaan banyak terjawab oleh kekuatan manajemen sumber daya manusia yang ada dalam

perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar melihat bahwa investasi sumber daya manusia adalah hal serius yang sangat perlu ditangani dengan baik agar setiap permasalahan dan tantangan yang ada baik secara internal maupun eksternal dapat terjawab dengan baik. Adapun tantangan-tantangan dalam perkembangan sumber daya manusia sebagai berikut:¹⁶

- 1) Produktifitas Tenaga Kerja
- 2) Employee Engangement
- 3) Biaya investasi SDM
- 4) Peraturan dan Regulasi
- 5) Perkembangan Usaha

e. Indikator dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan sumber daya manusia terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Preparing, merupakan kegiatan meramalkan perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan lingkungan, pengembangan karyawan yang berbeda keahlian dan kemampuannya, serta pelatihan kepemimpinan. Tujuan dari preparing adalah memberikan gambaran yang jelas kepada pimpinan dan karyawan tentang: kebutuhan organisasi saat ini dan peluang serta aktivitas yang terkait dengan pengembangan karir.
- 2) Profiling, merupakan kegiatan penilaian Strategi Bersaing dan melakukan audit SDM (skill inventory) dengan tujuan mengetahui kekuatan atau keberhasilan dan kelemahan

¹⁶ *Tantangan-tantangan dalam pengembangan sumber day manusia 2015*

¹⁷ Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Perspektif Integratif, (Malang: Malang Press 2009), hal. 282.

karyawan, serta mengetahui aspirasi dan pengembangan yang diperlukan.

- 3) Targetting, kegiatan ini berupa memberikan Informasi tentang perencanaan suksesi yang telah disusun dan memberikan Informasi melalui job posting, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kandidat untuk mempelajari berbagai posisi yang bisa diraih, sesuai dengan aspirasi dan kualifikasinya.
- 4) Strategizing, kegiatan ini berupa mengInformasikan jalur dan jenjang karir (career path) yang bisa dilalui oleh karyawan, serta memberikan jasa konsultasi pada karyawan atas berbagai problem yang mereka hadapi untuk meniti karir yang diinginkan (counseling) dengan tujuan memberikan bantuan yang berguna bagi karyawan dalam pengembangan rencana aksi yang realistis dalam meraih karir yang diinginkan.
- 5) Implementing, merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui on the job training, sistem mentoring dan pembinaan (choaching) dengan tujuan mempersiapkan keahlian dan kemampuan karyawan agar bisa mencapai tujuan dan Strategi Bersaing sebagaimana diinginkan.
- 6) Sustaining, merupakan kegiatan menyediakan kompensasi yang fair, dan reward yang akan diterima, serta melakukan evaluasi atas mekanisme yang dijalankan, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan sesuai dengan jabatannya.

3. Strategi Bersaing

a. Defenisi Strategi

Gerry Johnson dan Kevan Scholes, dalam buku mereka berjudul *Exploring Corporate Strategy*, menawarkan definisi: “Strategi adalah arah dan jangkauan suatu organisasi dalam jangka panjang; yang mencapai keunggulan dalam oganisasi melalui konfigurasi sumber dayanya dalam suatu lingkungan yang menantang, untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara itu Michael Porter memberikan definisi yang lebih jelas dan berasal dari sudut pandang yang berbeda: ‘Strategi seharusnya berkaitan dengan apa yang akan membuat Anda unik’.¹⁸

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasioperasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan direncanakan, penyerahan sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Jack Trout merumuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi yang lebih baik.²⁹

Strategi bisnis adalah suatu keputusan dasar yang diambil oleh manajemen puncak yang menentukan dalam bidang usaha pada organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang bisnis apa organisasi akan bergerak dimasa yang akan datang.¹⁹ Strategi adalah suatu rencana aksi yang

¹⁸ Edward Russel dan Walling, 50 terobosan manajemen yang perlu anda ketahui, Terj. Dedes Ekarini, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2010), hal. 48.

¹⁹ Muchammad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hal. 1.

menyelaraskan sumber-sumber dan komitmen organisasi untuk mencapai Strategi Bersaing unggul.²⁰ Strategi adalah penetapan keputusan yang harus diambil dalam menghadapi para pesaing didalam lingkungan kehidupan yang saling memiliki ketergantungan dan penentuan tujuan serta sasaran suatu organisasi yang mendasar yang bersifat untuk jangka panjang.²¹

Kompetisi mempunyai pengertian adanya persaingan antara perusahaan untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar. Kompetisi antara perusahaan dalam merebutkan pelanggan akan menuju pada inovasi dan perbaikan produk dan yang pada akhirnya pada harga yang lebih rendah. Dalam pengertian sempit kompetisi adalah perusahaan - perusahaan berusaha sekuat tenaga untuk membuat pelanggan membeli produk mereka bukan produk pesaing. Oleh karena itu, akan terdapat pihak yang menang dan yang kalah.²²

Kotler dan Porter menyatakan bahwa persaingan dalam konteks pemasaran adalah keadaan dimana perusahaan pada pasar produk atau jasa tertentu dalam rangka meraih pelanggannya. Menurut porter, persaingan akan terjadi pada beberapa kelompok pesaing yang tidak hanya pada produk atau jasa sejenis, dapat pada produk atau jasa substitusi maupun persaingan pada hulu dan hilir.²³ Persaingan merupakan proses kerja tanpa henti terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk mencari dan mempertahankan sebuah keunggulan.²⁴

b. Pengukuran Strategi Bersaing

Dalam karya paling terkenal *Competitive Strategy*, Michael P. Porter mengungkapkan beberapa strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk dapat bersaing. Beberapa aspek inti dari teori Porter tersebut adalah:²⁵

²⁰ Muchammad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hal. 1.

²¹ Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) Cet. 2, hal 2.

²² Jonathan Sarwono, *Marketing Intelligence*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.125.

²³ Fauzi, *Manajemen. . .*, hal. 71.

²⁴ Joan Magretta, *Understanding Michael Porter*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 9.

²⁵ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Salemba Empat,2006), hal. 174.

- 1) Persaingan merupakan inti keberhasilan dan kegagalan. Hal ini berarti bahwa keberhasilan atau kegagalan bergantung pada keberanian perusahaan untuk dapat bersaing. Tanpa berani bersaing, keberhasilan tidak mungkin didapat. Strategi bersaing dimaksudkan untuk mempertahankan tingkat keuntungan dan posisi yang langgeng ketika menghadapi persaingan.
- 2) Keunggulan bersaing berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh perusahaan bagi langganan atau pembeli. Keunggulan bersaing menggambarkan cara perusahaan memilih dan mengimplementasikan strategi generik (biaya rendah, diferensiasi, dan fokus) untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing. Dengan kata lain, keunggulan bersaing menyangkut bagaimana suatu perusahaan benar-benar menerapkan strategi generiknya dalam keadaan praktis.
- 3) Ada dua jenis dasar keunggulan bersaing, yaitu biaya rendah dan diferensiasi. Semua keunggulan bersaing ini berasal dari struktur industri.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Bersaing

Terdapat tiga penentu yang dapat dimanfaatkan suatu perusahaan untuk meningkatkan keunggulannya, ketiga penentu itu adalah perspektif utama yang dapat diciptakan, yaitu:²⁶

- 1) Perspektif Internal, yang berfokus pada sumber daya dan kapabilitas, seperti sumber daya internal yang unik, yang memungkinkan perusahaan dapat memukul lawan dalam persaingan.
- 2) Perspektif Eksternal, yang terfokus pada struktur industri dan cara perusahaan memposisikan dirinya di dalam keunggulan bersaing.
- 3) Perspektif Dinamis, yang menjembatani perspektif internal dan eksternal, merupakan landasan ketiga dalam keunggulan bersaing.

²⁶ Assauri, *Strategic. . .*, hal 64.

d. Manfaat Strategi Bersaing

Dalam perancangan strategi bersaing haruslah dibuat sasaran jangka panjang atau manfaat, karena persaingan akan terus terjadi dimasa yang akan datang, dan keunggulan bersaing merupakan sesuatu yang harus dipertahankan dalam jangka panjang. Karena memperoleh keuntungan atau keunggulan yang maksimal sekarang dengan mengorbankan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang bukanlah suatu strategi yang baik. Manfaat bersaing dalam perusahaan atau bisnis membuat pandangan buruk tentang risiko bisnis yakni persaingan menjadi sedikit pudar.

Adapun beberapa uraian terkait manfaat persaingan dalam perusahaan, yaitu:

1. Mendorong untuk berfikir inovatif
2. Mendorong untuk meningkatkan pelayanan
3. Memberikan motivasi tinggi
4. Mendapatkan konsumen yang loyal
5. Memberikan pembelajaran dan pengalaman

e. Indikator

Adapun indikator dalam strategi persaingan perusahaan memiliki 7 indikator sebagai berikut :

1. Perolehan Keuntungan Keuntungan merupakan cermin bagi manajemen, bahwa langkah-langkah yang diambilnya dalam mengelola organisasi mendapat dukungan berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal.
2. Produktivitas Produktivitas ialah terdapatnya korelasi “terbalik” antara masukan dan luaran. Artinya, suatu sistem dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan luaran yang semakin besar.
3. Posisi Kompetitif Para usahawan pasti menyadari bahwa memelihara posisi yang kompetitif bukanlah hal yang mudah dan menyangkut banyak segi manajemen perusahaan.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen harus sadar bahwa perusahaan harus berupaya untuk memuaskan berbagai kepentingan dan kebutuhan para karyawannya, baik yang sifatnya materi, sosial, status, psikologi dan kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang.
5. Pemeliharaan Hubungan Industrial Dalam sasaran jangka panjang, para pengambil keputusan strategik biasanya mencantumkan pentingnya pemeliharaan hubungan industrial yang serasi antara manajemen dengan para pekerja yang pada analisis terakhir sesungguhnya sama-sama berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan meraih keuntungan dan mewujudkan pertumbuhan.
6. Keunggulan Teknologi Dalam strategi jangka panjang, para perumus strategi perusahaan biasanya menyatakan apakah perusahaan ingin memperoleh dan mempertahankan keunggulan teknologikal dengan segala implikasinya ataukah puas sekedar menjadi “pengikut” dalam pemanfaatan berbagai kemajuan dan terobosan teknologikal pihak lain.
7. Tanggung Jawab Sosial Dapat dinyatakan secara kategorikal dan aksiomatik bahwa tidak ada satu perusahaan pun yang tidak melakukan interaksi dengan lingkungannya. tanggung jawab sosial suatu perusahaan tidak terbatas kepada para pengguna produk yang dihasilkannya, akan tetapi juga pada berbagai pihak yang berkepentingan eksternal perusahaan.

B. Peneliti Yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Bahry, et. Al	Pengaruh Antara Penggunaan Teknologi Informasi, Implementasi Strategi Diverensiasi dan Kualitas Layanan Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Rumah Sakit Haji Makasar.	X: Implementasi Strategi X2: Swbi Y: Kualitas dan Layanan	Menunjukkan bahwa variabel implementasi strategi diferensiasi mempunyai pengaruh tertinggi terhadap keungglan bersaing 53%, dibanding kualitas layanan 28%,sedangkan teknologi Informasi terhadap kualitas layanan sebesar 38%.	Perbedaan pada studi kasus dengan peneliti yang dilakukan ²⁷
	Hardyans				

²⁷ Putri Dyah Wardani, *Pengaruh Antara Penggunaan Teknologi Informasi, Implementasi Strategi Diverensiasi dan Kualitas Layanan Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Rumah Sakit Haji Makasar.*

2	yah	Pengaruh Kompetisi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderisasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. ²⁸	X1: Sumber Daya Manusia X2: Pemanfaatan Teknologi Y: Sistem Pengendalian Intern	Penelitian ini kompetensi sumber daya manusia memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 4,558 lebih besar dari 1,675 dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.	Perbedaan pada studi kasus dengan peneliti yang dilakukan
3	Dinata, et, al	Penerapan Teknologi Informasi dan <i>Costumer Relationship Management</i> sebagai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Guna Meningkatkan	X1: Penerapan Teknologi Informasi X2: <i>Costumer Relationship Management</i> Y: Strategi	Menunjukkan bahwa model yang dihasilkan bagus dan memiliki tingkat kedekatan yang kuat korelasi (substansional)	Perbedaan pada studi kasus dengan peneliti yang dilakukan

²⁸ Hardyansyah, *Pengaruh Kompetisi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderisasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar.*

		Strategi Bersaing Perusahaan (studi pada bengkel resmi toyota Jawa Tengah dan Jogja.	Bersaing Perusahaan		
4	Berlian	Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara. ²⁹	X1: Teknologi Informasi X2: Kualitas Layanan Y: Kepuasan Nasabah	Menunjukkan pengaruh teknologi informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah sebesar 61,6%, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain.	Skripsi 2017
5	Putri	Faktor– Faktor Perekrutan,	X1: Perekrutan	Hasil Penelitian ini	Perbedaan pada studi

²⁹ Berlian, *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara.*

		Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kompensasi yang Dipertimbangkan Karyawan dalam Etos Kerja Di Bank Tabungan Negara (Persero) Terbuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jombang. ³⁰	X2: Pengembangan SDM Y: Kompensasi	adalah faktor-faktor perekrutan yang dipertimbangkan karyawan dalam etos kerja berpengaruh 62,908%, faktor-faktor kompesasi yang dipertimbangkan karyawan berpengaruh 82,080% dan lebih besar dari nilai eigenvalues faktor lainnya	kasus dengan peneliti yang dilakukan
--	--	--	---------------------------------------	---	--------------------------------------

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin dilakukan bahwa penelitian terdahulu ada yang menggunakan variabel implementasi strategi, variabel teknologi Informasi dan Kualitas Layanan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel teknologi Informasi dan sumber daya manusia. Dalam pennisitan terdahulu ada yang menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian yang dilakukan pada saat ini adalah regresi linear berganda.

³⁰ Putri, *Karyawan dalam Etos Kerja Di Bank Tabungan Negara (Persero) Terbuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Faktor– Faktor Perekrutan, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kompensasi yang Dipertimbangkan Jombang.*

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu Dosen UMSU

No	Nama/ Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Saprida Hanum Harahap	Program Kemitraan Masyarakat: Penerepan Website di Desa Tanjung Gusta dan Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini adalah teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan dimana masyarakat dengan tingkat dinamika yang sangat tinggi baik perkotaan maupun pedesaan sangat membutuhkan ya.
2	Harmein Nasution	Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia PT.	Regresi Berganda	Hasil Penelitian ini adalah

		Bank XYZ dengan <i>Human Resource Scorecard</i>		pengukuran kinerja SDM yang dilakukan menghasilkan penilaian dimana 16,67% kinerja karyawan sangat baik.
3	Indra Marjaya	Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai	Regresi Berganda	Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

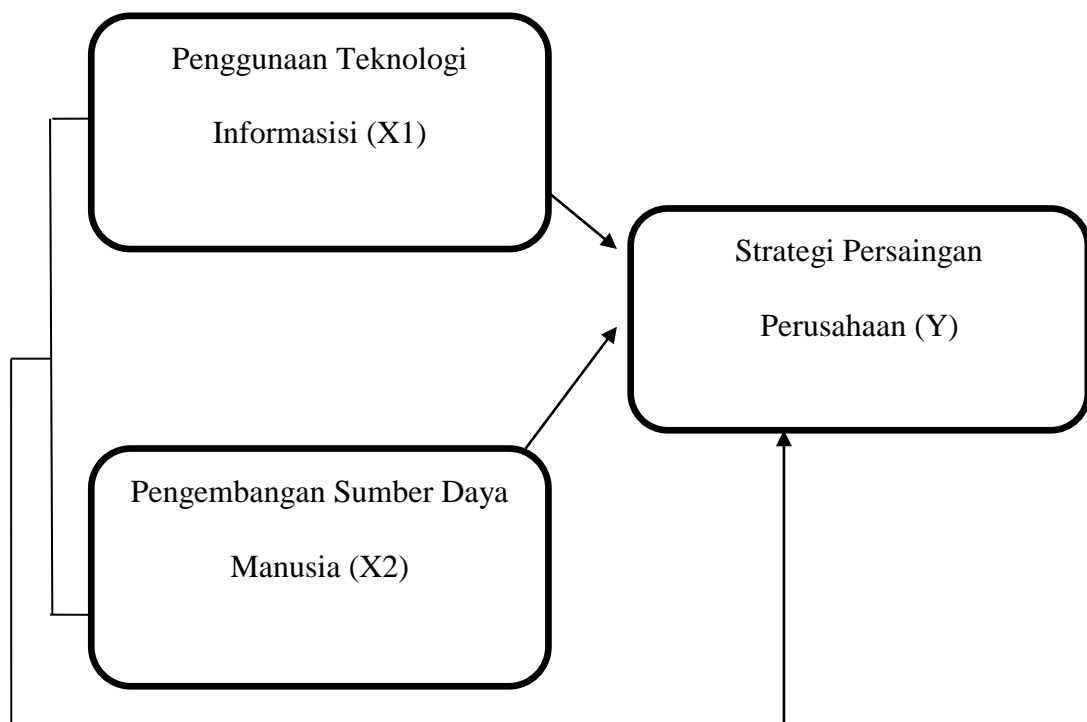
4	Satria Tirtayasa	Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak diperoleh nilai F hitung 11,766 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel 2,49 dan nila signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.
5	Dewi Lina	Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem Reward Sebagai Variabel Moderating	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan kepemimpina n secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Universitas Muhammadiyah Sumatera.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran, didasarkan berdasar rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan dari penelitian terdahulu. Berdasarkan judul penelitian yaitu mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan Pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan. Variabel penelitiannya yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (X1), Pengembangan Sumberdaya Manusia (X2), dan Strategi Persaingan 41 Perusahaan (Y). Pada PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan.

Berikut dikemukakan kerangka berfikir penelitian dengan judul penelitian diatas sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir



Keterangan:

1. Pengaruh variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X1) terhadap variabel Strategi Persaingan Perusahaan (Y) didasarkan oleh teori yang dikemukakan oleh Rochaety³¹, serta didukung dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahry, et. al,³²
2. Pengaruh variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap variabel Strategi Persaingan Perusahaan (Y) didasarkan oleh teori yang dikemukakan oleh M. Kadarisman⁵⁵, serta didukung dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Janto.³³
3. Pengaruh variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X1), dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2), secara bersama-sama terhadap variabel Strategi Persaingan Perusahaan (Y) didasarkan oleh teori yang dikemukakan oleh Siagan.³⁴

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, landasan teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh teknologi Informasi terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.
 H_a : Terdapat pengaruh teknologi Informasi terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.
 H_a : Terdapat pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.

³¹ Rochaeti, Sistem. . . , hal. 38.

³² Bahry, et. al., pengaruh antara penggunaan *teknologi Informasisi*. . . , hal. 184.

³³ Dwi Janto, Analisis Pengaruh Pengembangan. . . hal 193.

³⁴ Siagan, Manajemen . . . , hal 129.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.

H_a : Terdapat pengaruh teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan di Bank Sumut Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan secara cermat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian. Lokasi Penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT HM.Yamin Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya penelitian yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021s/d Juni 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2021																			
		Juni				Juli				Agustus				Septem				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■	■	■														
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■										
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■						

4.	Seminar Proposal																	
5.	Penyusunan Skripsi																	
6.	Bimbingan Skripsi																	
7.	Sidang Meja Hijau																	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka penulis mengambil sampel di PT. Bank SUMUT KCPSy. HM.Yamin sebanyak 30 orang.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan *sampel jenuh* karena kurang dari 50 populasi yang diteliti masih terhingga, dan tidak terlalu besar jumlahnya, sehingga penelitian ini akan lebih represensatif apabila mengambil seluruh sampel dari populasi sebanyak 30 karyawan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Akerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan kidder menyatakan

³⁵ Ibid, Hal. 80

bahwa variabel adalah sesuatu kualitas dimana penilit mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X1) Teknologi dan Informasi

Teknologi Informasi adalah Teknologi terkait sarana komputer, telekomunikasi dan sarana elektronik lainnya yang digunakan dalam pengelolaan data keuangan dan atau pelayanan jasa perbankan. Untuk mendukung perkembangan dalam industri perbankan yang semkain pesat, maka dukungan teknologi atau sistem menjadi penting dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Perbankan adalah sebuah industri yang membutuhkan kepercayaan dari pihak nasabah untuk mau melakukan transaksi di perbankan.³⁶

2. Variabel Independent (X2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia bankbegitu penting karena Sumber Daya Manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Pengelolaan SDM yang memperlakukan manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku akan memberikan rasa keadilan kepada manusia yang terlibat.³⁷

3. Variabel Dependent (Y) Persaingan Perusahaan

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasioperasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan direncanakan, penyerahan sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Jack Trout merumuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda,

³⁶ Manajemen bank.com *tekonologi dan Informasisi*

³⁷ Wayoeningsih, *pengelolaan sumber daya manusia*

mengenal kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi yang lebih baik.³⁸

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2
Variabel Indikator dan Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Penggunaan Teknologi Informasi (XI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Sosial (<i>Sosial Factors</i>) 2. Perasaan (<i>Affect</i>) 3. Kesesuaian Tugas (<i>Job Fit</i>) 4. Konsekuensi Jangka Panjang 5. Kondisi yang Memfalisitasi
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparing</i> 2. <i>Profiling</i> 3. <i>Targeting</i> 4. <i>Strategizing</i> 5. <i>Implementing</i> 6. <i>Sustaining</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan Informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta. Atau data yang didefenisikan sebagai kumpulan fakta atau angka segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.³⁹ Sumber data adalah

³⁸ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen Cet. 3*, (Jakarta: PT. Grasindo 2006), hal.

³⁹ *Ibid*, hal. 84.

subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Yaitu menyebar angket kepada nasabah Bank Sumut Syariah KCP HM. Yamin Medan yang dijadikan sebagai responden. Dalam memperoleh keterangan yang berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan maka membuat klasifikasi dan kategori tergantung pada tanggapan dan pendapat dari responden.

2. Angket

Angket atau kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk tujuan mengumpulkn Informasi dari responden. Angket dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis. Mereka dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, komputer atau pos.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan di PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah diterapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang diterapkan untuk diteliti.

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No.	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini instrumen penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert, agar mempermudah instrumen penelitian maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan Teknologi Informasi (XI) (Sabihaini: 2006)	Faktor Sosial (Social Factors)	1. Nasabah memberikan respon positif ketika pegawai PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan menggunakan teknologi Informasi dalam melayani transaksinya.
		Perasaan (Affect)	2. Para pegawai PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan merasa puas dengan teknologi Informasi yang mereka gunakan

			ketika bekerja.
		Kesesuaian Tugas (Job Fit)	<p>3. Penggunaan teknologi Informasi pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan sesuai dengan kebutuhan tugas yang diemban karyawan.</p> <p>4. Penggunaan teknologi Informasi pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan dapat meningkatkan Strategi Bersaing para pegawainya.</p>
		Konsekuensi Jangka Panjang	<p>5. Penggunaan teknologi Informasi pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan memberikan feedback jangka panjang yang baik bagi perusahaan .</p> <p>6. Output yang dihasilkan dari penggunaan teknologi Informasi pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan dapat menjadi keunggulan jangka panjang.</p>
		Kondisi yang Memfasilitasi	7. Teknologi Informasi pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan memudahkan Strategi Bersaing dari para karyawan.
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2) (Meldona: 2009)	<i>Preparing</i>	8. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan memberikan peluang bagi para karyawannya untuk mengembangkan

			kariernya
		<i>Profiling</i>	9. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan sudah melakukan penilaian Strategi Bersaing setiap pegawainya.
		<i>Targeting</i>	10. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan telah menyusun perencanaan job posting untuk para pegawainya
		<i>Implementing</i>	11. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan selalu memberikan kesempatan karyawan untuk berkonsultasi atas berbagai masalah yang dihadapi dalam kari
		<i>Sustaining</i>	12. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan telah melakukan pengembangan berupa on job training bagi para karyawannya.
		<i>Strategizing</i>	13. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan selalu memberikan kesempatan karyawan untuk berkonsultasi atas berbagai masalah yang dihadapi dalam karir.
3	Strategi Persaingan Perusahaan (Y) (Sondang P. Siagan: 2012	Perolehan Keuntunga	14. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan menerapkan admistrasi sesuai dengan kesepakatan perusahaan dan tidak memberatkan nasabah.
		Produktivitas	15. PT. Bank Sumut KCPSy

			HM. Yamin Medan selalu meningkatkan produktifitas perusahaan melalui produk-produk yang ditawarkan.
		Posisi Kompetitif	16. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan mengetahui kelemahan pesaing sehingga selalu lebih unggul dalam posisi kompetitif.
		Pengembangan Sumber Daya Manusi	17. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan menggunakan berbagai macam cara guna meningkatkan keunggulan sumber daya manusianya.
		Pemeliharaan Hubungan Industria	18. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan memelihara hubungan industrial yang baik dengan pihak luar perusahaan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁰

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 142

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap- tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Dari masing-masing item yang dianggap tidak valid maka harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan⁴¹. Hal tersebut telah ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel . Nilai
- 5) alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika Alpha Cronbach $>$ dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian

⁴¹ Slamet Santoso, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah pengolahan data* (Ponogoro umpo press, 2015),h. 69

dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁴²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dsitribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. Atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan kolmogorov-smirnov. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 for windows.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dahm suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians.

⁴² Agus eko sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta, Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

Dasar analisis:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016): Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis). Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (random).⁴³

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

⁴³ Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Strategi Persaingan Perusahaan
- a = konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien korelasi ganda
- X₁ = Penggunaan Teknologi Informasi
- X₂ = Pengembangan Sumber Daya Manusia
- e = error of term

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t statistik.

a. Uji-t (parsial)

Untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia secara parsial terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H₀ diterima artinya masing-masing variabel penggunaan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel penggunaan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan.

b. Uji F (bersama-sama)

Untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka H₀ diterima artinya masing-masing variabel penggunaan teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya

manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. PT. Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Perusahaan PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi usaha syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama di kalangan stakeholder PT. Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan UUS. Pendirian Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religious, khususnya Umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan unit usaha syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dari hasil survey yang dilakukan 8 (delapan) kota di Sumatera Utara menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan bank syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat keertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar ini, dan komitmen PT. Bank Sumut terhadap pengembangan layanan perbankan syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 kantor cabang syariah yaitu kantor Cabang Syariah Medan dan Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Visi Misi Unit Usaha Syariah haruslah mendukung visi dan misi PT. Bank Sumut secara umum, atas dasar itu ditetapkan visi unit Usaha Syariah yaitu “Meningkatkan keunggulan PT. Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga mendorong

partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera.” Sedangkan misinya adalah “Meningkatkan posisi PT. Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional,” melalui pengembangan layanan perbankan syariah diharapkan PT. Bank Sumut dapat berperan lebih besar sesuai dengan visi dan misinya lebih lanjut, pengembangan usaha ini juga ditargetkan dapat meningkatkan profitabilitas PT. Bank Sumut sekaligus memperkuat tingkat kesehatannya.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT

a. Visi Bank SUMUT Syariah

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi Bank SUMUT Syariah

Adapun misi dari PT. Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

3. Statement Budaya Perusahaan

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama motto dari PT. Bank SUMUT Cabang Medan adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik adalah :

- a. Berusaha untuk selalu terpercaya
- b. Energi didalam melakukan setiap kegiatan
- c. Senantiasa bersikap ramah
- d. Membina hubungan secara bersahabat
- e. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman
- f. Memiliki Integritas Tinggi
- g. Komitmen penuh untuk melakukan yang terbaik

1. Fungsi Bank SUMUT Syariah

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah bidang perbankan, PT Bank SUMUT Syariah Cabang Medan berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah dan serta salah satu sumber pendapatan asli daerah melakukan kegiatan usaha sebagai bentuk umum seperti dimaksudkan pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998.

2. Unit Usaha Syariah di Bank SUMUT

Dalam mewujudkan visinya, bank Sumut telah mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam tahun 2004, bank Sumut membuka unit usaha syariah yang mendapat izin dari bank Indonesia Cabang Medan dengan suratnya No.6/142/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2004 dan Bank SUMUT UUS dibuka pada tanggal 04 November 2004, dengan 2 unit Kantor Operasional yaitu :

- a. kantor Cabang Syariah Medan
- b. Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan

Kemudian Bank SUMUT UUS semakin menambah jaringan operasionalnya yaitu :

- a. Kantor Cabang Pembantu Syariah HM.Joni
- b. Kantor Cabang Pembantu Syariah HM. Yamin
- c. Kantor Cabang Pembantu Syariah Marelan Raya
- d. Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya
- e. Kantor Cabang Pembantu Syariah Penyabungan
- f. Kantor Cabang Pembantu Syariah Lubuk Pakam
- g. Kantor Cabang Pembantu Syariah Binjai

- h. Kantor Cabang Pembantu Syariah Kisaran
- i. Kantor Cabang Pembantu Syariah Multatuli
- j. Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat
- k. Kantor Cabang Pembantu Syariah Hamparan Perak
- l. Kantor Cabang Pembantu Syariah Kampung Pon
- m. Kantor Cabang Pembantu Syariah Perdagangan.
- n. Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat
- o. Kantor Cabang Pembantu Syariah Jamin Ginting

Layanan Syariah sebanyak 84 unit seluruh konvensional sebanyak Bank SUMUT. Kantor Cabang Syariah Medan. Ini berdiri pada tanggal 28 oktober 2005 bersamaan dengan kantor cabang syariah padang sidimpunan no. 5/145/Prz/Mdn diikuti dengan dibukannya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada Tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin Operasional Bank Indonesia medan kepada Direksi PT. Bank Sumut Syariah, kantor cabang pembantu dan Kantor Kas Bank Sumut. Pembentukan Unit Usaha Syariah ditunjukkan untuk memberikan layanan perbankan yang lebih luas kepada masyarakat yang berkeinginan mendapatkan layanan perbankan yang lebih selaras dengan prinsip hukum islam.

Melalui Layanan produk dan jasa perbankan yang lebih luas tersebut diharapkan Bank Sumut dapat mendorong partisipasi masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melali prinsip-prinsip bagi hasil dan pertumbuhan ekonomi.

3. Alasan Bank SUMUT Membuka UUS

- a. Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit atau divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder bank sumut, khususnya direksi dan komisaris yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

- b. Komitmen Mantan Gubsu. Alm. T. Rizal Nurdin yang ingin menjadikan Sumatera Utara sebagai pusat ekonomi syariah di Indonesia.
- c. Pendiri Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang Religius, khususnya umat islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan dalam semua aspek sadar kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.
- d. Komitmen yang mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya gfatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

4. Makna Logo PT. Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari logo PT. Bank SUMUT Syariah adalah synergy yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasarkan dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik, Bentuk logo dari PT. Bank Sumut menggambarkan dua elemen yaitu dalam bentuk huruf “U” yang saling bersinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal dari Sumut. Sebuah gambaran bentuk kerja sama yang erat antara PT Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi bank sumut.



Gambar 4.1 Logo Bank SUMUT Syariah

Warna orange yang ada pada logo Bank Sumut sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan energik yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan professional, sebagaimana yang ada dalam moto atau

statement budaya Bank Sumut, jenis huruf platini bold yang sederhana dan mudah dibaca.

Penulisan Bank dengan huruf kecil dan sumut dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara. Adapun penjelasan tentang angka 8 adalah sebagai berikut :

Setiap implementasi dari standart layanan bank sumut masing-masing berjumlah dengan delapan butir yang terinspirasi dari huruf “S” Pada logo Bank Sumut. Angka Delapan adalah angka bulat yang tidak terptus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti.

5. Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebuah badan saha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa perseroan terbatas PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan ini dalam kegiatan sehari-harinya dalam menghimpn dana maupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip Syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan, dan jual beli.

Dalam Menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Medan dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi Pelayanan dalam bentuk produk penghimpun dana yang merpakan perwujudan akan jasa perbankan yang ditawarkan. Adapun produk-produk yang kami tawarkan adalah :

a. Produk Wadiah

1) Tabungan Ib Martabe (Marwah)

Tabungan Marwah Merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah Yad-Dmanah yang merupakan titipan murni dengan seizin pemilik dana (Shabihul Mal), bank dapat mengelola di dalam operasonal bank yang mendukung sektor rill, menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana, Dapat dijadikan agunan pembiayaan, diberi bonus yang waktu dan jumlah tidak diperjanjikan,

dijamin keamanannya , dapat melakukan penyetoran atau penarikan diseluruh unit kantor Bank SUMUT secara online Lembaga Penjamin (LPS) Menjamin pengembalian dana titipan nasabah s/d Rp 2.000.000.000, Syarat-syarat pembukuan Tabungan Marwah :

- a) Fotocopy kartu identitas diri yang masih aktif
- b) Mengisi menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Setoran awal perorangan minimal Rp. 10.000
- d) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
- e) Saldo minimal Rp. 10.000 pajak sesuai ketentuan pemerintah tidak dikenakan biaya administrasi biaya penutupan rekening Rp. 10.000

Syarat tambahan bagi bagan/lembaga adalah anggaran dasar/anggaran rumah atau akta pendirian perusahaan, surat kuasa dari pengurus lainnya, atau SK pengangkatan bagi pejabat lembaga pemerintah/perusahaan/badan usaha dan pengganti buku karena hilang/ rusak dikarekan biaya administrasi sebesar Rp 10.000.

b. Simpanan Giro Wadiah

Simpanan Giro Wadiah adalah produk penyimpanan dana yang menggunakan prinsip Wadiah Yad Ad Dmanah (titipan mrni) pada produk ini nasabah menitipkan dana dan bank akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh apabila swaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Adapun beberapa ketentuan dan keuntungan produk ini adalah dapat ditarik setiap saat menggunakan CEK dan Bilyet Giro, diberi bonus yang dan jumlahnya tidak diperjanjikan dan dijamin keamanannya :

Syarat-Syarat Giro Wadiah :

1. Foto copy kartu identitas yang masih aktif berupa KTP/SIM
2. Mengisi aplikasi pembukaan rekening giro
3. Mengisiformulis data nasabah / data perusahaan
4. Mengisi tanda tangan beserta pasfoto nasabah/pemimpin perusahaan.

5. Untuk perusahaan atau badan usaha harus dilengkapi dengan company profile, SIUP, SITU, TDP dan akta pendirian /perubahan perusahaan.

1) Akad pembukaan Rekening Giro

a. Produk Mudharabah

Adapun jenis produk Mudharabah yaitu :

a) Tabungan Ib Martabe Bagi Hasil (Marhanah)

Tabungan Marhamah merupakan produk penghimpun dana yang dalam pengelolaannya merupakan prinsip mudharabah Mutlaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana penyaluran dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang dapat dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

Syarat-syarat pembukaan Tabungan Ib Martabe Bagi Hasil :

1. Fotocopy kartu indentitas yang masih aktif berupa KTP
2. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
3. Setoran Awal Rp. 10.000
4. Saldo Minimal Rp. 10.000
5. Pajak sesuai pemerintah

b) Deposito Ib Ibadah

Depositio Ib Ibadah merupakan produk yang system pengelolaannya berdasarkan prinsip mudharah muthalaqah, Prinsip nya sama dengan tabungan marhama, akan tetapi dana yang disimpan oleh nasabah hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan yang telah disepakati bersama, Investasi akan

disalurkan untuk usaha yang produktif dan halal.

c) Tabungan Makbul

Tabungan Makbul adalah produk tabungan khusus PT. Bank SUMUT sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya Penyelenggara Ibadah Haji) penabung perorangan secara ataupun sekaligus dan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Syarat syarat Pembukaan Tabungan Makbul :

1. Fotocopy kartu identitas yang masih aktif berupa KTP/SIM
2. Mengisi formulir dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
3. Setoran Awal Rp. 1.000.000
4. Setoran Berikutnya Rp. 1.000.000
5. Penabung tidak dapat melakukan penarikan
6. Penutupan tabungan sesuai permintaan penabung atau penabung meninggalkan dunia dan saldo tabungan seluruhnya dikembalikan tanpa dikenakan biaya administrasi.
7. Penabung yang telah memiliki nomor porsi dan termasuk dalam kuota haji tahun berjalan harus melunasi kekurangan setoran biaya penyelenggara ibadah haji

b. Produk Penyaluran Dana

Adapun produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan yang bersifat menyalurkan dana adalah :

a) Pembiayaan Dengan Akad Jual Beli

Merupakan salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli Mudharabah yaitu akad (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, bank juga dapat mensyaratkan untuk membayar uang muka dan nasabah membayar angsuran kepada Bank

selama jangka waktu yang ditentukan.

b) Pinjaman (Qard) Dengan Gadai Emas Ib

Pinjaman (Qard) Dengan Gadai Emas Ib adalah fasilitas dana tanpa imbalan jasanya yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas.

1. Jasa-Jasa Bank

Adapun yang ditawarkan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebagai berikut.

- a) Kirim Uang (Transfer), Kirim Uang (Transfer) yaitu jasa bank dalam pengiriman dana dari satu cabang ke cabang lain atas permintaan pihak ketiga (Ijab dan Qabul) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain. Kiriman uang menggunakan prinsip wakalah. Fasilitas BI-RTGS untuk melayani kebutuhan akan jasa transfer ke seluruh bank di nusantara secara sehat dan aman. Bank SUMUT Syariah telah online ke seluruh jaringan kantor PT. Bank SUMUT.
- b) Kliring adalah tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat berharga antara Bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang piutang itu diselenggarakan dengan mudah, cepat dan aman, landasan syariahnya menggunakan prinsip wakalah.
- c) Ingkaso (Jasa Tagih), Ingkaso adalah pengiriman surat atau dokumen berharga untuk ditagihkan pembayaran kepada pihak yang menerbitkan atau ditentukan (tertarik) dalam surat atau dokumen berharga tersebut, dengan landasan syariah menggunakan prinsip wakalah.

2. Lokasi Pemasaran

Adapun lokasi perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) yang kurang lebih 1 bulan yaitu pada PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Medan Jl. Brigjen Katamso No. 33A (Komplek Centrium) AUR, Medan Maimun.

a. Daerah Pemasaran

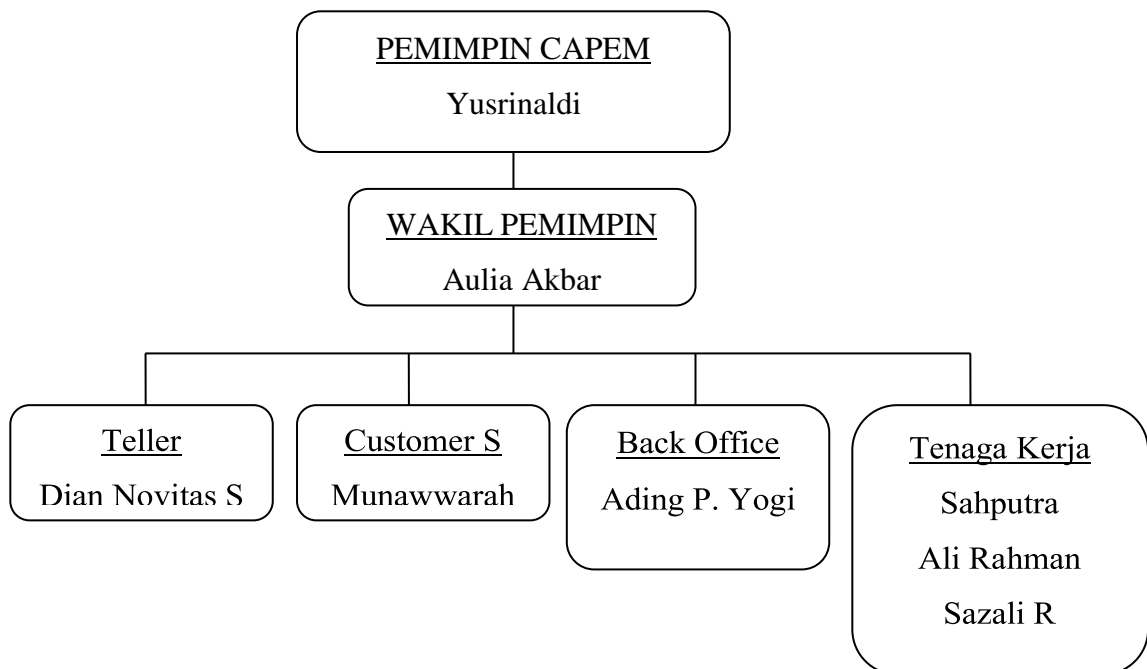
- 1) Kantor Cabang Syariah Medan : Jl. Brigjen Katamso, Komplek Centrium No. 4 AUR, Medan Maimun. Telp (061)4569262
- 2) Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan : Jl. Merdeka No.12 Padang Sidempuan, Telp (0634)21078 dan fax (0634)21888
- 3) Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi : Jl. Sutomo No.21 Tebing Tinggi. Telp (0621)22000 dan Fax (0621)21740
- 4) Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat : Jl H Zainul Arifin No. 201 Stabat Telp (061)8912408

8. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SUMUT KPSy

HM. YAMIN MEDAN



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank SUMUT KCPSy

HM. Yamin Medan

1. Deskripsi Tugas

a) Pimpinan Cabang Syariah

- 1) Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktifitas operasional perbankan di Kantor Cabang.
- 2) Memastikan tercapainya target bisnis Cabang Pembantu yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya Standart Layanan nasabah di Cabang Pembantu.
- 4) Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk Cabangnya dan Melakukan sosialisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) kepada bawahan.
- 5) Melakukan penilaian Strategi Bersaing secara objektif, mendiskusikan target Strategi Bersaing yang akan datang dengan bawahan.

b) Wakil Pemimpin Cabang

- 1) Memberikan sarana dan pertimbangan kepada Pimpinan Cabang
- 2) Mensupervisi unit kerja dikantor Cabang yang dibawahnya.
- 3) Membantu pimpinan Cabang dalam membina dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan dilingkungan Kantor Cabang.
- 4) Membantu pimpinan cabang dalam mengevaluasi dan meningkatkan performance Kantor Cabang
- 5) Melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah
- 6) Mengkoordinasi penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang dibawah
- 7) Sebagai salah satu anggota/ketua komite pemutusan kredit kantor cabang sesuai dengan atas kewenangan.
- 8) Mengkoordinir dan memeriksa pembuatan laporan-laporan, analisis serta memberikan sarana antisipasi untuk tindak lanjutan

9) Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengatur seluruh kegiatan operasional kantor cabang termasuk kantor kas cabang setiap harinya.

10) Mengatur kebutuhan likuiditas kantor kas cabang setiap harinya

c) Bank Office

1) Tugas umumnya adalah melaksanakan aktivitas marketing pada umumnya sesuai dengan tingkat kebutuhan calon nasabah dalam memasarkan produk dan jasa bank berikut pengawasan dan pelayanan nasabah.

2) Tugas hariannya adalah mengumpulkan data potensial daerah dan potensial pasar, melakukan pembiayaan terhadap calon nasabah potensial, menyiapkan usaha pembiayaan.

3) Tugas bulanannya adalah perencanaan sosialisasi nasabah baru dan bertanggung jawab atas pelaporan pencapaian target pembiayaan.

4) Tugas khususnya adalah bertanggung jawab terhadap pencapaian target financing

d) Customer Service

1) Melayani Permasalahan nasabah

2) Membantu nasabah dalam setiap kebutuhannya.

3) Menanggulangi setiap persoalan yang ditanyakan nasabah.

4) Menyelesaikan permasalahan nasabah.

e) Teller

1) Mengatur proses pembukuan dan penutupan brangkas

2) Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi

3) Merekap data-data yang diberikan *account officer* kepada *teller*.

4) Menyusun laporan atau berkas kedalam database nasabah.

f) Driver

- 1) Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- 2) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci- kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

g) Clerek

- 1) Memeriksa, menyusun, dan menjilid mutasi harian
- 2) Menambah peralatan kantor dan keperluan kantor ke Kantor Cabang Syariah
- 3) Membukakan surat-surat seperti sp4 (Surat persetujuan prinsip pemberian pembiayaan), taksasi, nota kredit , jenis pembiayaan, nota dinas, STJ (Surat Tugas Jalan)
- 4) Mengambil surat polis aksrida ke Kantor Cabang Syariah Medan.

h) Security

Bertanggung jawab dalam melindungi dan menjaga nasabah dan karyawan perusahaan dalam ruang lingkup perusahaan.

Tugas pokok :

- 1) Mengamankan perusahaan
- 2) Memberikan kenyamanan pengunjung (nasabah/calon nasabah)
- 3) Membuka pintu utama bank, saat nasabah akan melakukan transaksi di bank.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1. Tabel di bawah ini akan menjelaskan berapa besar frekuensi dan persentase banyaknya responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent
Valid laki laki	15	50.0
Perempuan	15	50.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 4.1 menunjukkan persentase jenis kelamin responden, dimana terdapat jumlah yang sama untuk laki-laki dan perempuan yang menjadi sampel penelitian yakni 15 orang (50%).

2. Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 4.2
Pendidikan Responden

	Frequency	Percent
Valid Diploma	9	30.0
Strata 1	20	66.7
Strata 2	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 4.2 menunjukkan persentase pendidikan responden, dimana untuk responden yang berpendidikan Diploma berjumlah 9 orang (30%), lalu responden yang berpendidikan Strata 1 berjumlah 20 orang (66.7%) dan responden yang berpendidikan Strata 2 berjumlah 1 orang (3.3%).

3. Karakteristik Lama Kerja Responden

Tabel 4.3

Lama Kerja Responden

	Frequency	Percent
Valid < 10 tahun	21	70.0
10-15 tahun	4	13.3
> 15 tahun	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 4.3 menunjukkan persentase lama kerja responden, terlihat dari tabel diatas untuk responden yang sudah bekerja dibawah 10 tahun berjumlah 21 orang (70%), lalu responden yang sudah bekerja selama 10-15 tahun berjumlah 4 orang (13.3%), dan responden yang sudah bekerja diatas 15 tahun berjumlah 5 orang (16.7%).

4. Karakteristik Pendapatan Responden

Tabel 4.4

Pendapatan Responden

	Frequency	Percent
Valid < 5 juta	11	36.7
5-10 juta	16	53.3
> 10 juta	3	10.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 4.4 menunjukkan persentase pendapatan responden, terlihat dari tabel 4.5 untuk responden yang berpenghasilan dibawah 5 juta berjumlah 11 orang (36.7%), lalu responden yang berpendapatan 5-10 juta perbulan sebanyak 16 orang (53.3%) dan responden yang berpenghasilan diatas 10 juta berjumlah 3 orang (10%).

C. Penyajian Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data angket yang sudah disebar, namun sebelum dilakukan pengujian hipotesa penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisioner yang telah disebar, penelitian ini menggunakan skala liker dengan skor 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.5

Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.6

Persentase Responden Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	2	6.7	19	63.3	9	30
2	-	-	-	-	4	13.3	18	60	8	26.7
3	-	-			1	3.3	18	60	11	36.7
4	-	-			2	6.7	18	60	10	33.3
5	-	-			2	6.7	17	56.7	11	36.7
6	-	-			2	6.7	17	56.7	11	36.7
7	-	-			8	26.7	18	60	4	13.3
8	-	-			2	6.7	14	46.7	14	46.7

Sumber (penelitian 2021)

1. Pada pernyataan 1 (Saya didukung orang lain dalam menggunakan sistem yang berjalan di kantor saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 19 orang (63.3%)
2. Pada pernyataan 2 (Rekan rekan saya selalu membantu jika saya mengalami kendala dalam menggunakan sistem teknologi di perusahaan saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 18 orang (60%)

3. Pada pernyataan 3 (Dengan adanya teknologi yang memadai membuat saya senang dalam bekerja) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 18 orang (60%)
4. Pada pernyataan 4 (Saya merasa puas dengan kemajuan teknologi Informasi di kantor saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 18 orang (60%).
5. Pada pernyataan 5 (Sistem teknologi yang ada di kantor saya mendukung pekerjaan saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%).
6. Pada pernyataan 6 (Sistem teknologi yang ada di kantor saya sesuai dengan deskripsi tugas saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%).
7. Pada pernyataan 8 (Saya dimudahkan dengan adanya Sistem teknologi yang ada di kantor saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (60%).
8. Pada pernyataan 8 (Saya dimudahkan dengan adanya Sistem teknologi yang ada di kantor saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 14 orang (46.7%).

Tabel 4.7

Persentase Responden Variabel Pengembangan SDM

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	1	3.3	4	13.3	14	46.7	11	36.7
2	2	6.7	2	6.7	7	23.3	6	20	13	43.3
3	3	10	1	3.3	10	33.3	13	43.3	3	10
4	1	3.3	-	-	9	30	12	40	8	26.7
5	2	6.7	1	3.3	3	10	13	43.3	11	36.7
6	-	-	1	3.3	4	13.3	14	46.7	11	36.7
7	-	-	-	-	2	6.7	19	63.3	9	30
8	-	-	1	3.3	7	23.3	13	43.3	9	30

Sumber (penelitian 2021)

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Pada pernyataan 1 (Saya sudah menyiapkan semua yang dibutuhkan kantor saya) Pada pernyataan 8 (Saya dimudahkan dengan adanya Sistem teknologi yang ada di kantor saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 14 orang (46.7%)..
2. Pada pernyataan 2 (Perusahaan sering mengadakan audit demi mengetahui kekuatan atau keberhasilan dan kelemahan karyawan, serta mengetahui aspirasi dan pengembangan yang diperlukan) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 13 orang (43.3%).
3. Pada pernyataan 3 (Saya selalu diberikan kesempatan untuk mempelajari berbagai posisi yang bisa diraih, sesuai dengan aspirasi dan kualifikasi saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 13 orang (43.3%).
4. Pada pernyataan 4 (Saya diberikan jasa konsultasi atas berbagai problem yang saya hadapi untuk meniti karir yang diinginkan (counseling)) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 12 orang (40%).
5. Pada pernyataan 5 (Saya diberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui on the job training untuk kemajuan saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 13 orang (43.3%)..
6. Pada pernyataan 6 (Karyawan diberikan pembinaan (choaching) dengan tujuan mempersiapkan keahlian dan kemampuan karyawan agar bisa mencapai tujuan dan Strategi Bersaing sebagaimana diinginkan) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 14 orang (46.7%)..
7. Pada pernyataan 7 (Saya diberikan kompensasi yang fair atas hasil kerja saya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 19 orang (63.3%)..
8. Pada pernyataan 8 (reward yang diterima, bertujuan untuk mengevaluasi atas mekanisme yang dijalankan, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan sesuai dengan jabatannya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 13 orang (43.3%).

Tabel 4.8
Persentase Responden Variabel Strategi Bersaing

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	4	13.3	17	56.7	9	30
2	-	-	1	3.3	9	30	12	40	8	26.7
3	1	3.3	2	6.7	7	23.3	15	50	5	16.7
4	-	-	-	-	2	6.7	18	60	10	33.3
5	-	-	-	-	2	6.7	17	56.7	11	36.7
6	-	-	-	-	2	6.7	17	56.7	11	36.7
7	-	-	-	-	2	6.7	19	63.3	9	30

Penjelasan dari tabel diatas adalah:

1. Pada pernyataan 1 (Saya selalu merasa bahwa langkah-langkah yang diambil untuk mengelola organisasi mendapat dukungan berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%)..
2. Pada pernyataan 2 (Perusahaan saya mendapatkan keuntungan yang banyak dengan proses kerja yang tidak terlalu banyak) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 12 orang (40%).
3. Pada pernyataan 3 (Perusahaan saya ini bisa berkompetisi dengan bank bank syariah lain tanpa takut tersaingi) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 15 orang (50%).
4. Pada pernyataan 4 (Perusahaan saya ini bisa berkompetisi dengan bank bank syariah lain tanpa takut tersaingi) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 18 orang (60%)..
5. Pada pernyataan 7 (Perusahaan saya selalu memiliki hubungan baik dengan perusahaan rekannya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%)..

6. Pada pernyataan 6 (Perusahaan saya memiliki teknologi yang bisa bersaing dengan perusahaan lain) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%)..
7. Pada pernyataan 1 (Perusahaan saya sering mengadakan acara bakti sosial untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya) Mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (56.7%)

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. dengan jumlah $N=30$ dan Sig 0.05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0.349. Kriteria dalam menggunakan validitasi kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid
- 2) jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X1 (Penggunaan Teknologi Informasi)

No	R-hitung	R-Tabel	Status
PX1.1	0.836	0.349	Valid
PX1.2	0.904	0.349	Valid
PX1.3	0.814	0.349	Valid
PX1.4	0.814	0.349	Valid
PX1.5	0.851	0.349	Valid
PX1.6	0.906	0.349	Valid
PX1.7	0.880	0.349	Valid
PX1.8	0.704	0.349	Valid

Tabel 4.9 menunjuka nilai uji validitas untuk variabel Penggunaan Teknologi Informasi , terlihat untuk semua instrument pernyataan bernilai diatas 0.349 artinya dalam penelitian ini semua instrument pernyataan Penggunaan Teknologi Informasi bernilai valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

Tabel 4.10**Uji Validitas Variabel X2 (Pengembangan SDM)**

No	R-hitung	R-Tabel	Status
X2.1	0.787	0.349	Valid
X2.2	0.791	0.349	Valid
X2.3	0.779	0.349	Valid
X2.4	0.800	0.349	Valid
X2.5	0.800	0.349	Valid
X2.6	0.093	0.349	Valid
X2.7	0.790	0.349	Valid
X2.8	0.696	0.349	Valid

Tabel 4.10 menunjuka nilai uji validitas untuk variabel Pengembangan SDM, terlihat untuk semua instrument pernyataan bernilai diatas 0.349 kecuali untuk pernyataan PX2.6 yang bernilai 0.093 sehingga harus dibuang dari penelitian, selebihnya dalam penelitian ini semua instrument pernyataan Penggunaan Teknologi Informasi bernilai valid dan bisa diteliti lebih lanjut

Tabel 4.11**Uji Validitas Variabel Y (Strategi Bersaing)**

No	R-hitung	R-Tabel	Status
Y1	0.736	0.349	Valid
Y2	0.739	0.349	Valid
Y3	0.678	0.349	Valid
Y4	0.706	0.349	Valid
Y5	0.812	0.349	Valid

Y6	0.695	0.349	Valid
Y7	0.719	0.349	Valid

Tabel 4.11 menunjuka nilai uji validitas untuk variabel Strategi Bersaing , terlihat untuk semua instrument pernyataan bernilai diatas 0.349 artinya dalam penelitian ini semua instrument pernyataan Penggunaan Teknologi Informasi bernilai valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian, Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan reliable
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tidak reliable

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4.12

Item-Total Statistics

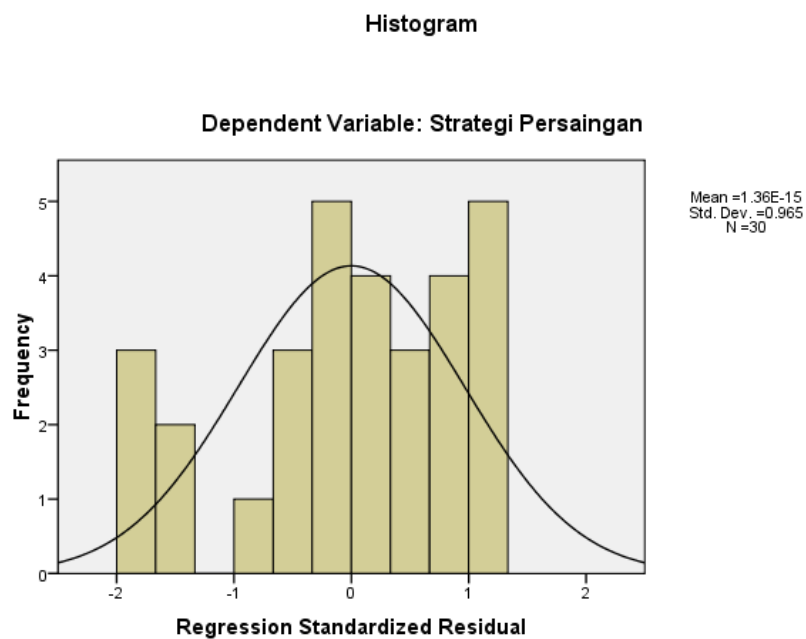
	Scale Mean if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penggunaan Teknologi Informasi	78.0333	.801
Pengembangan SDM	78.5667	.767
Strategi Bersaing	68.1333	.762

Dari tabel 4.12 terlihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing masing variabel bernilai diatas 0.60 artinya dalam penelitian ini semua instrument reliabel atau handal untuk dilanjutkan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

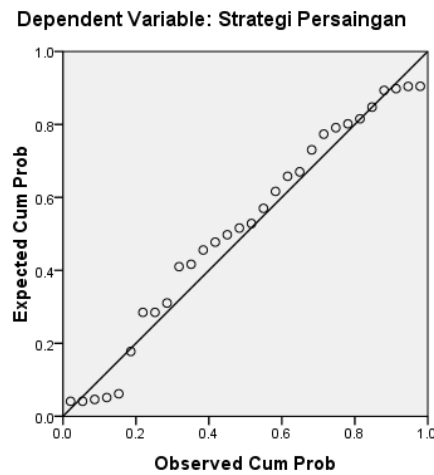
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Histogram, P-plot dan uji KS.



Gambar 4.3 Uji Histogram Normalitas

Dari gambar 4.3 terlihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Artinya penelitian ini berdistribusi normal, selanjutnya dilihat juga histogram normalitas jika distribusinya mengikuti garis diagonal maka penelitian ini berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4 P-plot Normalitas

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

Tabel 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	44.2333333
	Std. Deviation	3.21891105
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.13 terlihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji K-S adalah 0.303 lebih besar dari 0.05 artinya dalam penelitian ini data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk untuk menguji apakah model regresi ditemui adanya korelasi yang kuat antar variabel independen Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi ((tolerance value) dan nilai Variance Inflasi Factor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.14
Coefficients^a

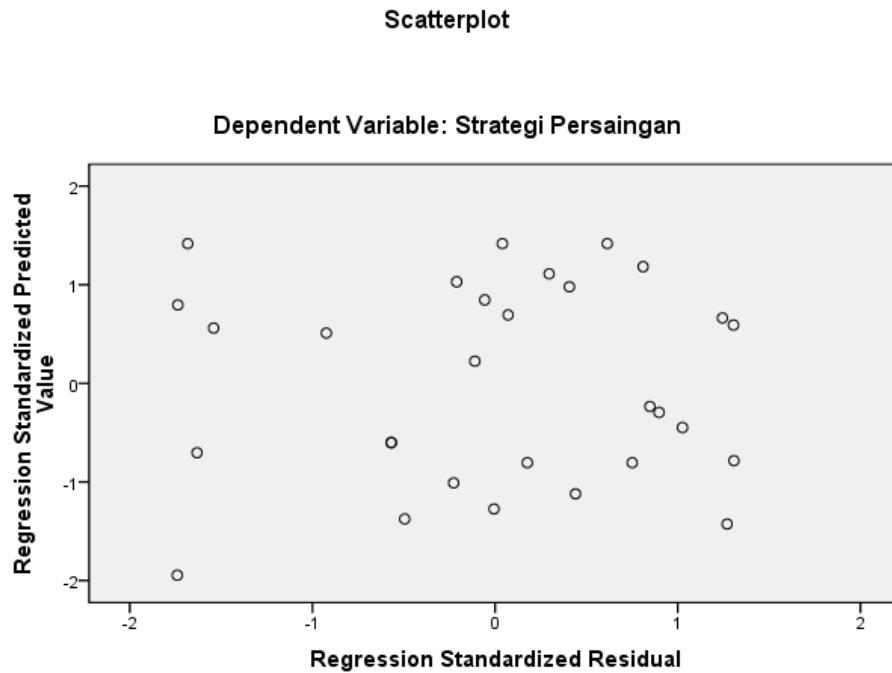
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penggunaan Teknologi Informasi	.620	1.612
Pengembangan SDM	.620	1.612

a. Dependent Variable: Strategi Bersaing

Dari tabel 4.14 terlihat nilai *Tolerance* untuk ke dua variabel adalah 0.620 lebih besar dari 0.1 dan untuk nilai VIF bernilai 1.612 lebih kecil dari 10, artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas dan data berdistribusi normal.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dipergunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dalam pengamatan yang lain. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas.



Gambar 4.5 Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas “ pada tabel regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X1), Pengembangan SDM (X2) terhadap Strategi Bersaing (Y) menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Kriteria pengujiannya bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.035	6.475		.932	.360
Penggunaan Teknologi Informasi	.445	.211	.340	2.113	.044
Pengembangan SDM	.678	.222	.493	3.060	.005

a. Dependent Variable: Strategi Bersaing

Persamaan dari tabel diatas adalah :

$$Y=6.035 +0.445X_1+0.678X_2+e$$

Penjelasanya adalah :

- a) nilai konstanta sebesar = 6.035 menunjukkan variabel independen yaitu Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan Strategi Bersaing senilai 6.035 % pada karyawan Bank Sumut Syairah Cabang Medan.
- b) nilai koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0.445 menunjukkan bahwa jika Penggunaan Teknologi Informasi mengalami peningkatan maka akan menaikkan Strategi Bersaing senilai 4.55 % pada karyawan Bank Sumut Syairah Cab Medan.
- c) nilai koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0.678 menunjukkan bahwa jika Pengembangan SDM mengalami kenaikan 1% maka akan menaikkan Strategi Bersaing sebesar 6,78 %. pada karyawan karyawan Bank Sumut Syairah Cab Medan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. dengan jumlah sampel 30 dan df-2 (30-2 =28)

dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t hitung sebesar 2.048 dimana kriteria pengujiannya adalah

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.035	6.475		.932	.360
Penggunaan Teknologi Informasi	.445	.211	.340	2.113	.044
Pengembangan SDM	.678	.222	.493	3.060	.005

a. Dependent Variable: Strategi Bersaing

- 1) **Pengujian Penggunaan Teknologi Informasi dengan Strategi Bersaing**
 Dari tabel diatas terlihat t tabel untuk variabel kompensasi adalah 2.113 dan taraf signifikan 0.044, hasil penelitian ini menunjukkan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing dilihat dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.113 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05 ($0.044 < 0.05$), artinya dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a di terima : Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, hubungan antar variabel akan dijelaskan di gambar dibawah ini.
- 2) **Pengujian Pengembangan SDM dengan Strategi Bersaing**
 Dari tabel diatas terlihat t tabel untuk variabel kompensasi adalah 3.060 dan taraf signifikan 0.005, hasil penelitian ini menunjukkan Pengembangan SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing dilihat dari t

hitung > t tabel (3.060>2.048) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05(0.005<0.05) , artinya dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha di terima : Pengembangan SDM berpengaruh terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, hubungan antar variabel akan dijelaskan di gambar dibawah ini.

b. Uji F

Uji F dilakukan agar melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Simultan). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka Ha ditolak (H0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila F hitung < F tabel dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka Ha diterima (H0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4.17

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.480	2	150.240	17.569	.000 ^a
	Residual	230.886	27	8.551		
	Total	531.367	29			

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Strategi Bersaing

Dari tabel diatas terlihat nilai f hitung adalah 15.292 dan nilai signifikansinya adalah 0.000 , dengan jumlah sampel 30 orang dan taraf signifikansi 0,05 serta df =n-2 (30-2=28) diperoleh nilai f tabel senilai 3.34,

dalam penelitian ini secara bersama sama, Penggunaan Teknologi Informasi dan non finansial berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing karya dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.569 > 3.34$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$), dalam hal ini H_0 di tolak dan H_a diterima artinya Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM berpengaruh terhadap Strategi Bersaing.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah $KD = R^2 \times 100\%$.

Tabel 4.18
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.533	2.92427

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Strategi Bersaing

Dari tabel diatas terlihat nilai *R Square* sebesar 0.565 atau 56.5% besaran sumbangan Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 44.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

E. Intrepretasi Hasil Penelitian

1. Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah karena nilai t hitung $>$ dari t tabel ($2.113 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05($0.044 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak sehingga dalam penelitian ini Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing, Teknologi Informasi merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan

teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan Informasi yang berkualitas, yaitu Informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk pengambilan keputusan. ⁴⁴Teknologi Informasi adalah perwujudan dari rencana strategi yang telah ditetapkan dalam bentuk-bentuk perencanaan dan pengendalian dari implementasi strategi.

Teknologi Informasi dapat membantu perusahaan dalam menciptakan produk dan jasa, yang mampu bersaing dengan perusahaan lain, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlian (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap strategi bersaing.

2. Terdapat pengaruh antara Pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah karena nilai t hitung > dari t tabel ($3.060 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil $0.05 (0.005 < 0.05)$ sehingga H_0 ditolak sehingga dalam penelitian ini Pengembangan SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan SDM berpengaruh terhadap strategi bersaing, Perusahaan-perusahaan besar melihat bahwa investasi sumber daya manusia adalah hal serius yang sangat perlu ditangani dengan baik agar setiap permasalahan dan tantangan yang ada baik secara internal maupun eksternal dapat terjawab dengan baik.

Pengembangan didasarkan pada kenyataan bahwa seorang pegawai akan membutuhkan serangkaian pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berkembang dalam upaya bekerja dengan baik dan suksesi posisi yang ditemukan selama kariernya.⁴⁵

⁴⁴ Putu Diah Mirnasari, I Made Sadha Suardhika, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23 No. 1, April 2018, hal 567-594.

⁴⁵ Ambar Sulistiyani Teguh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu 2009), hal 220.

3. Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi dan pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, dilihat dari nilai f hitung $>$ dari f tabel ($17.569 > 3.34$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak sehingga dalam penelitian ini Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM berpengaruh serta signifikan terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah dan senilai 55,7% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 44,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah karena nilai t hitung $>$ dari t tabel ($2.113 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05 ($0.044 < 0.05$) dalam penelitian ini H_0 ditolak dalam artinya Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing
2. Terdapat pengaruh antara Pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah dilihat dari nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3.060 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05 ($0.005 < 0.05$) dalam hal ini H_0 ditolak artinya Pengembangan SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah.
3. Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi dan pengembangan SDM terhadap Strategi Bersaing Bank Sumut Syariah, dilihat dari nilai f hitung $>$ dari f tabel ($17.569 > 3.34$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$).

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah

1. Perlunya perbaikan Sistem teknologi yang ada di kantor agar bisa memfasilitasi penyelesaian pekerjaan karyawan lebih cepat
2. Karyawan perlu diberikan kesempatan untuk mempelajari berbagai posisi yang bisa diraih, sesuai dengan aspirasi dan kualifikasi mereka
3. Perlunya ditekankan kepada setiap individu bahwa Perusahaan mereka ini bisa berkompetisi dengan bank bank syariah lain tanpa takut tersaingi, agar semangat dalam bekerja terus muncul pada diri karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*, Cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Arikuntoro. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management*, Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinata, Benny, et. al. 2016. “Penerapan Teknologi Informasi dan Customer Relationship Management sebagai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Guna Meningkatkan Strategi Bersaing Perusahaan (Studi pada Bengkel Resmi Toyota Jawa Tengah dan Jogja)” Dalam *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 25 No. 1. Juli: halaman 1.
- Fauzi, Muchammad. 2015. *Manajemen Strategik*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Dewi Berlian. 2017. “Pengaruh Teknologi dan Kualitas Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara”. Dalam *Skripsi UIN Sumatera Utara*. halaman 77.
- Hardyansyah dan Ansyarif Khalid. 2016. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar”. Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. I No. 1. Januari: halaman 57-58.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*, Cet.1 . Bogor : Ghalia Indonesia.
- <http://www.banksumut.co.id> , diakses pada 22 Oktober 2018.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id> , diakses pada 23 November 2018.
- Saprida Hanum Harahap. “Program Kemitraan Masyarakat: Penerepan Website di Desa Tanjung Gusta dan Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang” *Jurnal*.
- Harmein Nasution, “Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Bank XYZ dengan *Human Resource Scorecard*” *Jurnal*.
- Indra Marjaya, “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai” *Jurnal*.

- Satria Tirtayasa, “Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai” *Jurnal*.
- Dewi Lina, “Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem Reward Sebagai Variabel Moderating: *Jurnal*.
- Janto, Dwi. 2005. “Analisis Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Bersaing, Prestasi Kerja dan Kualitas Produk di Daerah Sentra Industri Jawa Timur”. Dalam Disertasi Universitas Airlangga Surabaya. halaman. 193.
- Kadarisman, M. 2013. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarman A. 2013. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan ed. 5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kristianti,
- Mariana. 2011. “Strategi Teknologi Informasi Pada Perusahaan”. Dalam Jurnal Ilmiah Informatika Vol. 2 No. 1. Januari: halaman 3.
- Lusiana, Novita Lusiana, et. al. 2015. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Dikehendaki untuk terdapat di setiap halaman
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.EI
Dosen Pembimbing : Rahmat Hidayat, S.E, M.M

Nama Mahasiswa : Mia Aldina
Npm : 1701270078
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus Bank SUMUT KCPSy HM. Yamin Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-09-2021	- perbaikan penulisan sistematika bab ke sek bab. - perbaikan Abstrak dan kesimpulan.	M	
16-09-2021	- perbaikan pengantar Data.	M	
17-09-2021	- perbaikan hasil penelitian. - Ace bidang nya final.	M	
18-09-2021	Langkah: Kesimpulan	M	

Medan, 18 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.EI

Pembimbing Skripsi

Rahmat Hidayat, S.E, M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Mia Aldina
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Tunggak, 18 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Yusriadi
Ibu : Yusliana
Alamat : Sungai Tunggak

Pendidikan Normal

1. SDN 013 Sungai Tunggak
2. SMPN 4 Sei Segajah Makmur
3. SMAN 1 Kubu
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2021

Medan, 17 November 2021

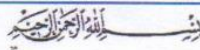


MIA ALDINA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 20 Agustus 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Mia Aldina
Npm : 1701270078
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	-Perbaikan Rumusan Masalah, Tujuan Masalah
Bab II	-Perbaikan Peneliti Terdahulu
Bab III	-Perbaikan Uji Validitas, Populasi dan Teknik Penarikan Sampel
Lainnya	-Perbaikan Daftar Pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembimbing

(Rahmat Hidayat, SE, M.M)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

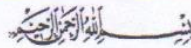
Pembahas

(Riyan Pradesyah, M.E.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Mia Aldina
Npm : 1701270078
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembimbing

(Rahmat Hidayat, SE, M.M)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Rahmat Hidayat, SE, M.M

Nama Mahasiswa : Mia Aldina
Npm : 1701270078
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank SUMUT KCPSy HM.Yamin Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/06/2021	- Perbaiki Daftar Isi dan penulisan sistematika - perbaiki Bab I latar belakang masalah harus sesuai dengan instruksi dosen.		
22/06/2021	- Tujuan penelitian		
25/06/2021	- Perbaiki Bab II, Landasan Teori, indikatornya, penyusunan.		
29/06/2021	- Perbaiki daftar tabel, kerangka berpikir - Perbaiki Bab III, Metode penelitian		
30/06/2021	- ACC Seminar Proposal		

Medan, 15 Juni 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Rahmat Hidayat, SE, M.M



Unggul Cinta & Cerdas
Bila menyebut surat ini, agar disebutkan
Kampus dari rangkainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

12 Syakban 1442 H
26 Maret 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mia Aldina
Npm : 1701270078
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,55
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Strategi Persaingan Perusahaan (Studi Kasus Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan)	ACC 3/2021	Rahmad Hidayat S.E. MM.	27/3/21
2	Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sumut HM. Yamin Dan Kontribusi Bagi Pembangunan Daerah	/	/	/
3	Pengaruh Integrated Marketing Communication Terhadap Brand Equity (Studi Kasus Bank Sumut KCPSy HM. Yamin Medan)	/	/	/

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Mia Aldina)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

3	memadai membuat saya senang dalam bekerja					
4	Saya merasa puas dengan kemajuan teknologi informasi di kantor saya					
Kesesuain tugas						
5	Sistem teknologi yang ada di kantor saya mendukung pekerjaan saya					
6	Sistem teknologi yang ada di kantor saya sesuai dengan deskripsi tugas saya					
Kondisi yang memfasilitasi						
7	Sistem teknologi yang ada di kantor saya memfasilitasi penyelesaian pekerjaan saya					
8	Saya dimudahkan dengan adanya Sistem teknologi yang ada di kantor saya					

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S		S	S	TS
Preparing						
1	Saya sudah menyiapkan semua yang dibutuhkan kantor saya					
Profiling						
2	Perusahaan sering mengadakan audit demi mengetahui kekuatan atau keberhasilan dan kelemahan karyawan, serta mengetahui aspirasi dan pengembangan yang diperlukan					
Targeting						
3	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mempelajari berbagai posisi yang bisa diraih, sesuai dengan aspirasi dan kualifikasi saya					
Strategizing						
4	Saya diberikan jasa konsultasi atas berbagai problem yang saya hadapi untuk meniti karir yang diinginkan (counseling)					
Implementing						
5	Saya diberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui on the job training untuk kemajuan saya					
	Karyawan diberikan pembinaan (choaching) dengan tujuan					

6	mempersiapkan keahlian dan kemampuan karyawan agar bisa mencapai tujuan dan kinerja sebagaimana diinginkan					
Sustaining						
7	Saya diberikan kompensasi yang fair atas hasil kerja saya					
8	reward yang diterima, bertujuan untuk mengevaluasi atas mekanisme yang dijalankan, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan sesuai dengan jabatannya.					

C. Strategi Bersaing (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S		R	S	TS
Perolehan Keuntungan						
1	Saya selalu merasa bahwa langkah-langkah yang diambil untuk mengelola organisasi mendapat dukungan berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal					
Produktivitas						
2	Perusahaan saya mendapatkan keuntungan yang banyak dengan proses kerja yang tidak terlalu banyak					
Posisi Kompetitif						
3	Perusahaan saya ini bisa berkompetisi dengan bank bank syariah lain tanpa takut tersaingi					
Pengembangan Sumber Daya Manusia						
4	Manajemen perusahaan saya sadar bahwa perusahaan harus berupaya untuk memuaskan berbagai kepentingan dan kebutuhan para karyawannya					
Pemeliharaan Hubungan Industrial						
5	Perusahaan saya selalu memiliki hubungan baik dengan perusahaan rekannya					
Keunggulan Teknologi						
6	Perusahaan saya memiliki teknologi yang bisa bersaing dengan perusahaan lain					
Tanggung Jawab Sosial						
	Perusahaan saya sering					

7	mengadakan acara bakti sosial untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya					
---	--	--	--	--	--	--

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	15	50.0	50.0	50.0
perempuan	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	9	30.0	30.0	30.0
Strata 1	20	66.7	66.7	96.7
Strata 2	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 10 tahun	4	13.3	13.3	13.3
10-15 tahun	21	70.0	70.0	83.3
> 15 tahun	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 juta	11	36.7	36.7	36.7
5-10 juta	16	53.3	53.3	90.0
> 10 juta	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Frequency Table

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	19	63.3	63.3	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	13.3	13.3	13.3
	S	18	60.0	60.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	18	60.0	60.0	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	18	60.0	60.0	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	26.7	26.7	26.7
	S	18	60.0	60.0	86.7
	SS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.3	3.3	3.3
KS	4	13.3	13.3	16.7
S	14	46.7	46.7	63.3
SS	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

x22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.7	6.7	6.7
TS	2	6.7	6.7	13.3
KS	7	23.3	23.3	36.7
S	6	20.0	20.0	56.7
SS	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

x23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	10.0	10.0	10.0
TS	1	3.3	3.3	13.3
KS	10	33.3	33.3	46.7
S	13	43.3	43.3	90.0
SS	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

x24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3.3	3.3	3.3
KS	9	30.0	30.0	33.3
S	12	40.0	40.0	73.3
SS	8	26.7	26.7	100.0

x24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	9	30.0	30.0	33.3
	S	12	40.0	40.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6.7	6.7	6.7
	TS	1	3.3	3.3	10.0
	KS	3	10.0	10.0	20.0
	S	13	43.3	43.3	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	4	13.3	13.3	16.7
	S	14	46.7	46.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

x27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	19	63.3	63.3	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	7	23.3	23.3	26.7
	S	13	43.3	43.3	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	13.3	13.3	13.3
	S	17	56.7	56.7	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	9	30.0	30.0	33.3
	S	12	40.0	40.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	TS	2	6.7	6.7	10.0
	KS	7	23.3	23.3	33.3
	S	15	50.0	50.0	83.3

SS	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	2	6.7	6.7	6.7
S	18	60.0	60.0	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	2	6.7	6.7	6.7
S	17	56.7	56.7	63.3
SS	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	2	6.7	6.7	6.7
S	17	56.7	56.7	63.3
SS	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	2	6.7	6.7	6.7
S	19	63.3	63.3	70.0
SS	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	Strategi Persaingan
y1	Pearson Correlation	1	.221	.084	.152	-.045	-.045	-.203	.575*
	Sig. (2- tailed)		.242	.660	.422	.815	.815	.282	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.221	1	.090	-.014	-.007	.062	-.237	.633*
	Sig. (2- tailed)	.242		.636	.941	.971	.746	.207	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.084	.090	1	-.223	.164	.043	-.121	.653*
	Sig. (2- tailed)	.660	.636		.235	.386	.823	.524	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.152	-.014	-.223	1	.456*	.556**	.118	.507**
	Sig. (2- tailed)	.422	.941	.235		.011	.001	.535	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	-.045	-.007	.164	.456*	1	.806**	.092	.682**
	Sig. (2- tailed)	.815	.971	.386	.011		.000	.630	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	-.045	.062	.043	.556**	.806**	1	.092	.682**
	Sig. (2- tailed)	.815	.746	.823	.001	.000		.630	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	-.203	-.237	-.121	.118	.092	.092	1	.335
	Sig. (2- tailed)	.282	.207	.524	.535	.630	.630		.478
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Strategi Persaingan	Pearson Correlation	.575*	.633*	.653*	.507**	.682**	.682**	.335	1

Penggunaan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.836*	.904*	.814*	.814*	.851*	.906*	.880*	.704*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

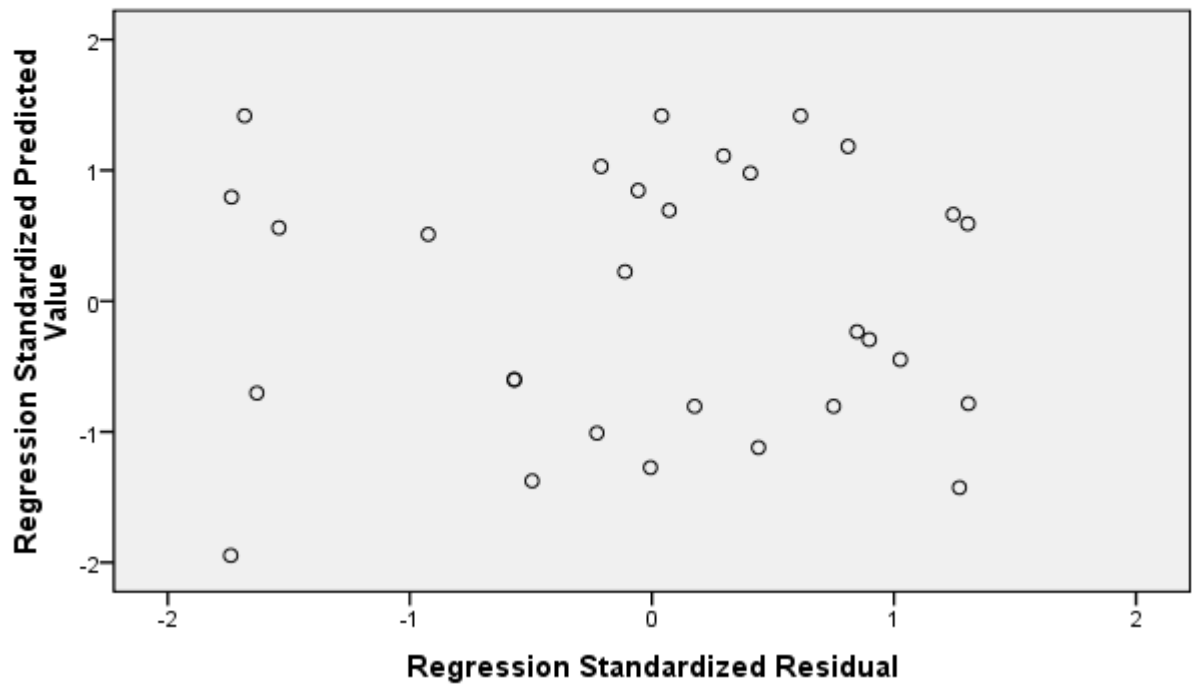
Reliability

Item-Total Statistics

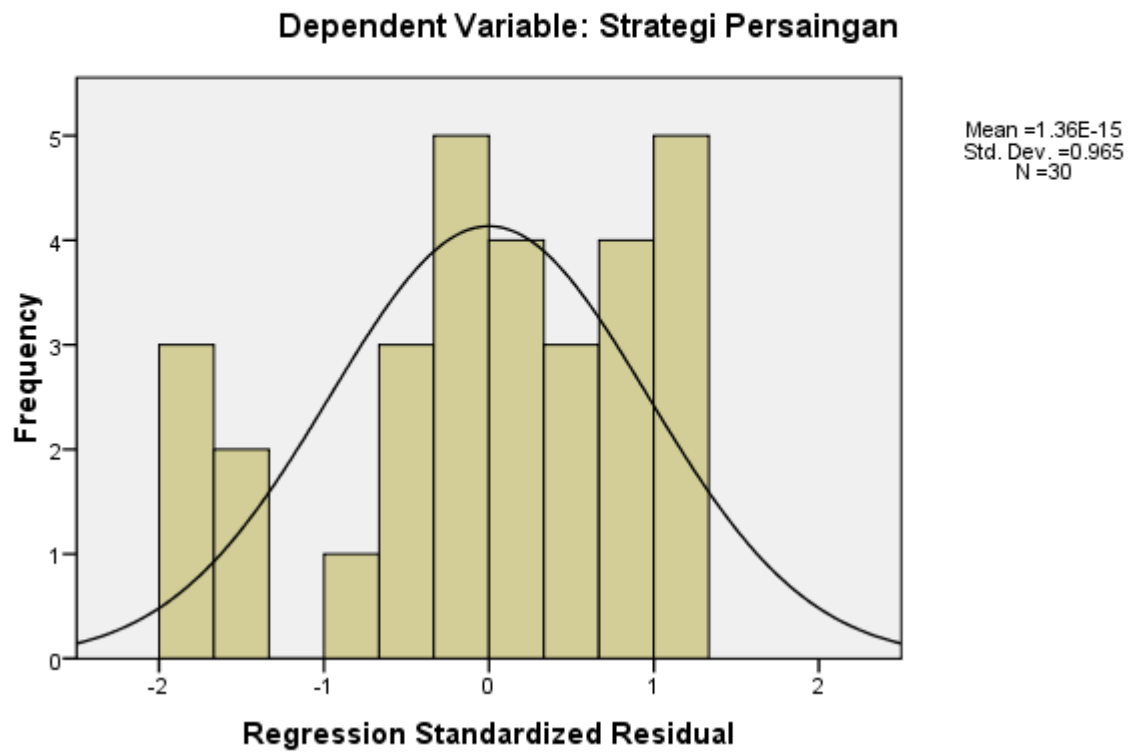
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Penggunaan Teknologi Informasi	78.0333	46.723	.684	.468	
Pengembangan SDM	78.5667	47.082	.732	.539	
Strategi Bersaing	68.1333	32.947	.748	.565	

Scatterplot

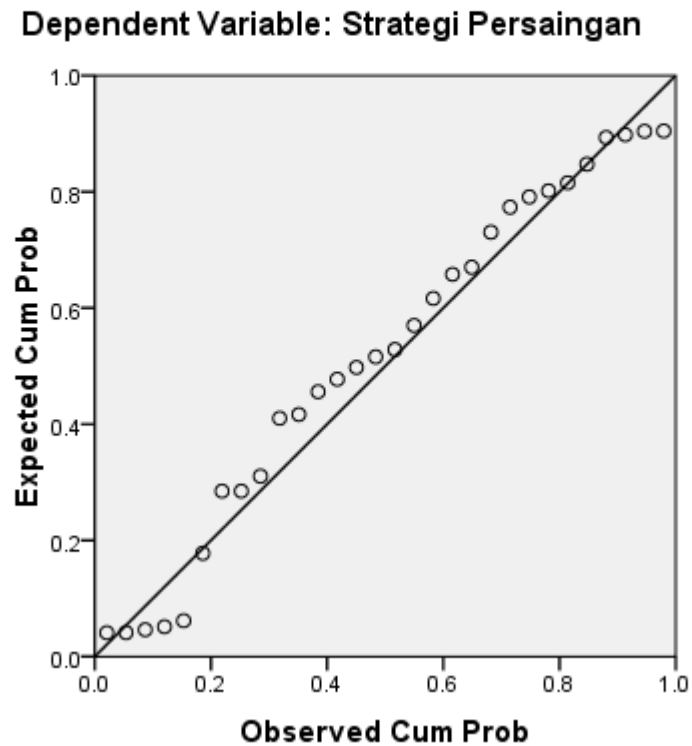
Dependent Variable: Strategi Persaingan



Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.533	2.92427

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Strategi Bersaing

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.480	2	150.240	17.569	.000 ^a
	Residual	230.886	27	8.551		

Total	531.367	29		
-------	---------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Strategi Bersaing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.035	6.475		.932	.360
	Penggunaan Teknologi Informasi	.445	.211	.340	2.113	.040
	Pengembangan SDM	.678	.222	.493	3.060	.003

a. Dependent Variable: Strategi Bersaing